

Napas Damai Islam

MERAWAT KARAKTER DI BUMI MULTICULTURAL

S. Wahyu Nirmala



Sambutan: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si

Sekapur Sirih: Prof. H. M. Mas'ud Said, M.M., Ph.D

Kata Pengantar: Prof. Dr. Ismail Ruslan, M.Si

S. Wahyu Nirmala

؛Napa؛ Damai
Islam

Merawat Karakter di Bumi Multicultural



PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

NAPAS DAMAI ISLAM

Merawat Karakter di Bumi Multicultural

*Copyright @2025 By S. Wahyu Nirmala
All right reserved*

Penulis

S. Wahyu Nirmala

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-041-1

Cetakan ke-1, Januari 2026

21 x 29,7 cm, xxiv +190 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Testimoni Tokoh

Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si

Penasihat Ahli Menteri Agama Republik Indonesia

Dan Guru Besar Sosiologi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

“Mari speak up untuk membangun kerukunan umat”... “Kerukunan adalah persyaratan untuk menggapai kedamaian. Tanpa kerukunan tentu tidak akan terdapat perdamaian dan perdamaian adalah syarat untuk mencapai kebahagiaan. Trilogy: rukun, damai dan Sejahtera merupakan kata kunci di dalam kehidupan bersama, apalagi di dalam masyarakat yang multicultural dan multi religious. Indonesia dikenal dengan prinsip kerukunannya dan menjadi teladan bagi negara lain untuk mencontohnya. Indonesia adalah laboratorium kerukunan umat beragama dan kerukunan berbangsa. Melalui ukhuwah basyariyah atau kerukunan berbasis kemanusiaan, ukhuwah Islamiyah atau kerukunan berbasis keagamaan, dan ukhuwah wathaniyah atau ukhuwah berbasis kebangsaan, maka Masyarakat Indonesia telah mengamalkannya. Konsep- konsep dasar kerukunan, pluralitas, multicultural inilah yang menjadi inti dari buku yang ditulis oleh Sri Wahyuni di dalam bukunya yang berjudul ‘Napas Damai Islam, Merawat Karakter di Bumi Multikultural’. Selamat membaca.”

Dr. H. Muhajirin Yanis, M.Pd.I (Kakanwil Kemenag Kalbar)

“Setelah membaca buku ‘Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural’ selaku Kakanwil Kemenag Kalbar memandang bahwa karya ini merupakan kontribusi pemikiran yang sangat relevan dan strategis dalam menjawab tantangan kebangsaan saat ini, khususnya di Kalimantan Barat dalam penguatan kerukunan, persatuan dan cinta kemanusiaan. Melalui narasi yang reflektif dan argumentatif, buku ini menegaskan Islam sebagai agama rahmah yang menumbuhkan karakter moderat, adil, dan berkeadaban di tengah realitas masyarakat yang majemuk. Sejalan dengan program prioritas Kementerian Agama tentang penguatan moderasi beragama, karya ini tidak hanya memperkaya khazanah keislaman, tetapi juga menjadi rujukan penting dalam meneguhkan sikap saling menghormati, toleransi, dan solidaritas kemanusiaan sebagai fondasi kokoh bagi terwujudnya kehidupan berbangsa yang rukun, damai, dan bermartabat.”

Prof. Dr. H. Syarif, S.Ag., MA. (Rektor IAIN Pontianak)

"Sebagai pimpinan institusi yang menjunjung tinggi nilai-nilai moderasi beragama, saya menyambut baik dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas terbitnya buku 'Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural' karya Saudari Sri Wahyuni. Buku ini bukan sekadar karya akademik, melainkan sebuah manifestasi intelektual yang menjawab tantangan zaman tentang bagaimana Islam seharusnya hadir sebagai energi kedamaian (Rahmatan lil-'Alamin) di tengah keberagaman bangsa. Penulis secara cerdas berhasil mengintegrasikan konsep Pendidikan Islam Multikultural dengan penguatan karakter yang kokoh namun inklusif. Urgensi buku ini terletak pada keberhasilannya membedah dinamika kerukunan, khususnya di Kalimantan Barat, serta menawarkan solusi praktis melalui model pendidikan yang holistik. Saya merekomendasikan buku ini sebagai referensi penting bagi akademisi, pendidik, dan mahasiswa dalam upaya kolektif kita merawat kebhinekaan dan membentuk generasi yang berkeadaban. Ini adalah sebuah legacy pemikiran yang sangat berharga bagi masa depan Indonesia yang damai dan harmonis. Selamat Membaca"

Prof. Dr. H. Dwi Surya Atmaja, MA

(Guru Besar Pemikiran Ekonomi Islam IAIN Pontianak)

"Napas Damai Islam karya Sri Wahyuni mengamplifikasi pesan etimologis Islam. Bentuk maṣḍar dari kata dasar aslama menyuarakan pesan yang bersifat Objective-based (berbasis tujuan) atau Goal-oriented (berorientasi tujuan). Dengan kata lain, identitas ke-Islam-an menuntut individu untuk menghadirkan salām bagi lingkungannya. Impact salām inilah yang menjadi pra-syarat bagi kerīḍaan Ilāhy (wa raḍitu lakum l-islāma dīnan). Pada tataran epistemologis, al-Qur'ān menyodorkan lita'ārafū sebagai ideal pendekatan terhadap heterogenitas (syu'ūban wa qabāilan). Melalui pengenalan terhadap 'urf (kebiasaan) yang bersifat kultural dengan instrumen sosiologis amr ma'rūf dan fastabiqū l-khairāt, pendidikan Islam menancapkan posisi dan peran kulturalnya. Iii tumbuh besar di Kalimantan Barat. Karenanya air mata tidak akan pernah mengering ketika sayatan luka konflik sosial Cina-Dayak (1967), Dayak-Madura (1997), hingga Melayu-Madura (1999) menghadirkan gambar dan narasi yang memilukan. Namun, pada saat yang sama, senyum selalu siap mengembang ketika fenomena multi-kultural menjadikan Setara Institute menobatkan Kota Singkawang Kalimantan Barat selama bertahun-tahun menjadi Kota Paling Harmonis di Indonesia. Dengan kata lain, penulis buku ini, Sri Wahyuni is fully armed, emotionally as well as intellectually. She deserved it. Ia layak untuk membenteng ide, menggagas formula dan mengeksekusi program Pendidikan Karakter Bangsa melalui Pendidikan Multi-kulturalisme demi obsesi dan visi Napas Damai Islam dalam kehidupan nyata."

Prof. Dr. Ibrahim, MA

**(Guru Besar Komunikasi Islam IAIN Pontianak dan
Ketua Forum Kerukunan Ummat Beragama Kalimantan Barat)**

“Napas Damai Islam, sebuah ikhtisar pemikiran dan konsep fundamental yang menempatkan Islam sebagai sumber rujukan yang menginspirasi bagi hadirnya kedamaian dan harmonisasi sebagaimana visi agama Rahmatan Lil'alam. Dimana perbedaan dan keragaman hadir layaknya kombinasi yang menyempurnakan keindahan sang pelangi, atau alunan merdu suara petikan gitar sang musisi. Napas Damai Islam; sebuah tulisan yang layak dibaca dan keren dari seorang aktivis akademis. Selamat iii...” (Ibrahim ab_irhamiy)

Prof. Dr. H. Zaenuddin Hudi Prasajo, MA.

(Guru Besar Studi Agama-agama IAIN Pontianak)

“Buku keren di tangan anda ini diberi judul "Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural", sebuah judul yang memberikan getaran positif dan aura ilahi kepada siapa saja yang membacanya. Dengan semangat kontribusi akademik yang vital dan tepat waktu dari perspektif Studi Agama-agama, karena secara tegas menempatkan Agama Islam sebagai hakikat ‘Napas Damai’ (Rahmatan lil-‘alam), buku ini menjadi ekspresi dari sebuah visi yang esensial dalam kerangka kerukunan global. Buku ini secara cerdas menguraikan bagaimana nilai-nilai universal Islam seperti keadilan, kemanusiaan, dan tasamuh (toleransi) dapat menjadi fondasi utama dalam penguatan Pendidikan Karakter di tengah masyarakat yang majemuk. Penulis menyuguhkan gagasannya dengan membingkai keberagaman bukan hanya sebagai ancaman, melainkan sebagai kekayaan yang sekaligus memberikan panduan praktis tentang bagaimana harmoni sejati dapat dicapai melalui karakter yang teguh dan dialog yang inklusif. Karya anak bangsa dari Bumi Khatulistiwa ini menjadi rujukan penting bagi siapa saja yang ingin memahami dan mempraktikkan bagaimana agama dapat menjadi pilar perdamaian dan perajut kebhinekaan dalam konteks Indonesia.”

Dr. H. Syamsu Madyan, Lc, MA

(Dosen Pascasarjana Universitas Islam Malang dan Founder Haraka Institute Kota Batu Malang)

“Lebih dari sekadar karya akademik, buku ini menawarkan panduan aplikatif melalui konsep Pendidikan Islam Multikultural dan Pendidikan Karakter Bangsa yang terintegrasi, diperkuat dengan studi kasus empiris dari Kalimantan Barat. Inilah kekuatan utama buku ini: mampu menjembatani gagasan normatif dengan realitas lapangan, serta memberi inspirasi bagi pendidik, akademisi dan pemerhati kebangsaan untuk merawat kebhinekaan secara berkelanjutan. Napas Damai Islam layak dibaca sebagai referensi strategis dalam membangun masyarakat berkeadaban yang menjadikan perbedaan sebagai kekuatan, bukan sumber perpecahan.”

Prof. Dr. Rianawati, M. Ag

(Guru Besar Pendidikan Akhlak IAIN Pontianak)

Buku 'Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural' merupakan kontribusi intelektual yang sangat urgen dalam diskursus Pendidikan Akhlak kontemporer, karena berhasil membedah bagaimana nilai-nilai luhur Islam bertransformasi dari sekadar doktrin menjadi aksi nyata yang menyejukkan. Dari sudut pandang pendidikan karakter, karya ini secara brilian menekankan bahwa esensi akhlak bukan sekadar kesalehan individual, melainkan kematangan sosial dalam menghargai kemajemukan (tasamuh) dan menjunjung tinggi keadilan. Penulis memberikan panduan strategis bagi para pendidik tentang pentingnya internalisasi karakter yang kokoh untuk menghadapi tantangan radikalisme dan degradasi moral, menjadikan buku ini rujukan wajib dalam upaya mencetak generasi yang tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga mulia akhlaknya dalam merawat perdamaian di bumi Indonesia yang multikultural."

Prof. Dr. Sahri, MA

(Guru Besar Politik Islam IAIN Pontianak dan Dekan FUSHA IAIN Pontianak)

"Buku *Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural* merupakan kontribusi intelektual yang penting dan relevan dalam menghadirkan wajah Islam yang ramah, menyejukkan, dan berakar kuat pada nilai-nilai keadaban universal. Karya ini secara cermat menguraikan ajaran Islam sebagai agama rahmah yang tidak hanya menata dimensi spiritual, tetapi juga membentuk karakter sosial yang inklusif, toleran, dan berkeadilan di tengah realitas masyarakat multikultural. Dengan pendekatan yang argumentatif, reflektif, dan kontekstual, penulis berhasil memadukan nilai-nilai teologis, etis, dan kultural menjadi narasi yang utuh, sistematis, dan aplikatif. Buku ini layak dibaca oleh akademisi, pendidik, pemangku kebijakan, serta masyarakat luas sebagai rujukan strategis dalam merawat harmoni, memperkuat karakter kebangsaan, dan meneguhkan peran Islam sebagai napas damai bagi peradaban manusia."

Assoc. Prof. Dr. Syamsul Kurniawan, S Th.I, M.S.I

(Dewan Pendidikan Kalimantan Barat)

"Buku 'Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural' ini menawarkan kerangka pemikiran yang mendalam dan sangat relevan, secara tegas menyimpulkan bahwa Islam adalah "Napas Damai" (Rahmatan lil-'alamin) yang mendesak untuk diinternalisasi guna merawat persatuan di tengah ancaman radikalisme dan ketegangan multikultural. Penulis secara holistik merumuskan solusi melalui integrasi Pendidikan Karakter Bangsa (PKB) dan Pendidikan Islam Multikultural (PIM), yang melampaui toleransi ritualistik dan berfokus pada pembentukan karakter, etika, dan aksi nyata. Dengan studi kasus Kalimantan Barat sebagai best practice, karya ini tidak hanya menjadi kajian teoretis, tetapi juga panduan strategis yang praktis untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban yang melihat keberagaman sebagai karunia dan kekuatan kolektif."

Dr. Yusriadi, MA.

(Dekan FDKI IAIN Pontianak serta Pakar Linguistik dan Budaya)

“Dari sudut pandang Linguistik dan Budaya, buku "Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural" adalah kajian yang sangat urgen karena secara mendalam mengupas bagaimana narasi kedamaian (Napas Damai) harus dikonstruksi dan disosialisasikan untuk melawan diskursus radikal yang memecah belah. Penulis dengan cerdas menyoroti bahwa harmonisasi sejati dicapai melalui integrasi nilai-nilai Islam (tasamuh dan ‘adl) dengan kearifan lokal yang hidup di tengah masyarakat multikultural, menjadikan budaya sebagai jembatan yang menerjemahkan prinsip Rahmatan lil-‘alamin ke dalam praktik sosial sehari-hari. Karya ini menegaskan pentingnya kompetensi kultural dan tanggung jawab linguistik dalam mengelola keberagaman, menjadikannya panduan penting bagi siapa pun yang berkepentingan dalam memahami dinamika interaksi simbolik dan bahasa sebagai pilar utama pembentukan karakter bangsa.”

Dr. Samsul Hidayat, MA

(Dekan FEBI IAIN Pontianak)

“Buku Napas Damai Islam ini terasa seperti ajakan berbincang pelan, jujur, dan menenangkan di tengah hiruk pikuk dunia yang mudah panas. Gagasannya hangat, bumi, dan relevan tidak menggurui, tetapi mengajak merenung dan bertumbuh. Selamat kepada Sri Wahyuni, karya ini menunjukkan kedewasaan berpikir dan kepekaan sosial yang kuat, sekaligus keberanian merawat nilai Islam dalam ruang multikultural dengan cara yang elegan. Buku ini bukan sekadar bacaan akademik, tetapi teman refleksi untuk pendidik, orang tua, dan siapa pun yang percaya bahwa damai itu bisa dilatih, dirawat, dan dihidupkan setiap hari.”

Dr. Nur Hamzah, M. Pd

(Kaprodi Magister Studi Islam Pascasarjana IAIN Pontianak)

“Buku yang ditulis oleh Dr. Sri Wahyuni, M.Pd dengan judul “Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural: adalah karya akademik yang kontributif baik konteks lokal Kalimantan Barat maupun nasional. Dalam buku ini, penulis memandang heterogenitas sebagai fakta sosial yang menyimpan potensi konflik. Keberagaman tersebut dapat menjadi pemicu (*trigger*) munculnya konflik komunal, baik yang bersifat horizontal maupun vertikal. Namun demikian penulis tidak berhenti pada hypothesis tersebut. Pada bukunya dengan jeli penulis menawarkan value, bahwa konflik dapat diminimalisir dengan pengarusutamaan karakter pada individu sosial. Karakter yang kuat menjadi kapital utama agar relasi sosial terbangun secara positif. Buku ini penting untuk dibaca semua kalangan agar damai tidak hanya menjadi komitmen tetapi menjadi perilaku sosial.”

Dra. Hj. Nurul Wahidah, M.Si

(Ketua PW Muslimat NU Kalbar dan Dosen Psikologi Islam FUSHA IAIN Pontianak)

“Buku *Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural* hadir sebagai sebuah karya yang tidak hanya menawarkan gagasan, tetapi juga memberikan arah yang jelas bagi pendidikan karakter di tengah masyarakat majemuk. Penulis berhasil menyajikan sintesis pemikiran dan penelitian yang mendalam, berlandaskan nilai-nilai esensial Islam, sehingga buku ini menjadi panduan penting dalam merawat harmoni sosial di era kebhinekaan. Sebagai Ketua PW Muslimat Kalimantan Barat sekaligus akademisi yang menekuni bidang Pendidikan Akhlak dan Kerukunan Ummat Beragama, saya melihat buku ini memiliki legitimasi ilmiah yang kuat serta relevansi praktis yang tinggi. Kehadirannya menjadi jawaban atas tantangan multikultural yang membutuhkan pondasi spiritual dan moral yang kokoh. Buku ini bukan hanya bacaan, melainkan juga ajakan untuk menumbuhkan karakter damai, toleran, dan berkeadaban. Saya meyakini, buku ini akan memberikan nilai tambah yang tak ternilai bagi para pembaca, sekaligus memperkuat pesan damai Islam yang universal. Semoga karya ini menjadi inspirasi bagi generasi penerus dalam membangun masyarakat yang rukun, berkeadilan, dan penuh kasih sayang.”

Ir. H. Riadi Budiman, ST., MT., MPd., IPM., ASEAN Eng

Kepala Pusat Pendidikan Karakter Pancasila UNTAN

“Buku ‘*Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural*’ memiliki urgensi yang sangat fundamental dalam memperkuat ekosistem Pendidikan Karakter Pancasila, karena secara cerdas mampu mensinergikan nilai-nilai universal Islam Rahmatan lil-‘alamin dengan napas kebhinekaan bangsa. Dari perspektif pengembangan karakter di perguruan tinggi, karya ini memberikan panduan praktis tentang bagaimana membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, semangat gotong royong, dan sikap toleransi yang inklusif. Buku ini membuktikan bahwa penguatan karakter yang berbasis pada nilai religiusitas yang moderat adalah kunci utama dalam menjaga persatuan nasional dan menangkal radikalisme, sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam merawat identitas Indonesia sebagai bangsa yang religius namun tetap menghormati kemajemukan di Bumi Khatulistiwa.”

Eka Hendry Ar, S. Ag, M. Si., M. Pd

(Direktur Rumah Moderasi Beragama dan Dosen FTIK IAIN Pontianak)

“Diskursus seputar perdamaian merupakan salah satu isu yang selalu relevan diperbincangkan. Perkembangan berbanding terbalik dengan kompleksitas persoalan kehidupan. Sehingga membutuhkan semakin banyak kontribusi berbagai bidang ilmu. Sri Wahyuni hadir dengan perspektif pendidikan Islam multikultural, sebagai ikhtiar mewujudkan perdamaian berkelanjutan.”

Dr Moch Riza Fahmi

(Dosen Pascasarjana IAIN Pontianak dan Peneliti Multikulturalisme Azerbaijan)

“Di tengah hiruk-pikuk wacana keislaman yang sering tegang dan polemis, Napas Damai Islam tampil sebagai oase pemikiran. Buku ini berhasil menjembatani spiritualitas, refleksi sosial, dan pengalaman keberagamaan kontemporer secara elegan. Layak dibaca oleh akademisi, praktisi pendidikan, serta pembaca umum yang rindu pada wajah Islam yang damai, membumi, dan mencerahkan.”

Dr. Randi Saputra, S.Pd., M.Pd., Kons

Dosen Bimbingan dan Konseling Islam FDKI IAIN Pontianak

“Selamat untuk bu Sri Wahyuni, Buku ini merupakan sebuah kontribusi intelektual yang sangat krusial dalam menavigasi kompleksitas sosiokeagamaan di Indonesia saat ini. Melalui dialektika yang tajam antara Pendidikan Karakter Bangsa (PKB) dan Pendidikan Islam Multikultural (PIM) khususnya di Kalimantan Barat, penulis berhasil merumuskan secara konseptual dan menempatkan prinsip Rahmatan lil-‘Alamin bukan sekadar sebagai doktrin teologis, melainkan sebagai instrumen praktis-etis dalam merawat kemajemukan. Kekuatan buku ini terletak pada kemampuannya mentransformasikan gagasan teoretis yang abstrak menjadi strategi integrative yang aplikatif bagi penguatan karakter bangsa. Karya ini menawarkan informasi yang segar dengan memadukan tinjauan filosofis dan realitas empiris, khususnya melalui potret dinamika kebhinekaan di Kalimantan Barat sebagai laboratorium sosial. Penulis dengan jeli membedah tantangan multikulturalisme dan menyajikan model masyarakat berkeadaban yang berpijak pada nilai-nilai inklusivitas Islam. Buku ini sangat relevan bagi para akademisi, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan yang berkomitmen mewujudkan harmoni sosial di tengah arus perubahan zaman yang kian dinamis.”

Zikal Okta Syahtria, S.E.,M.M.

(Kepala Biro AUAK Universitas NU Kalbar & Ketua Umum DPP GeniNusa).

"Buku karya Mbak Sri Wahyuni panggilan akrab saya yang berjudul 'Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural', merupakan karya yang luar biasa dan wajib dibaca oleh semua kalangan. Salah satu poin penting yang saya garis bawahi adalah mengenai 'Pendidikan Karakter Bangsa' sebagai jantung pembentukan generasi beradab. Saya berharap substansi buku ini dapat terus dikembangkan, terutama dalam mengejawantahkan teori PKB (Pendidikan Karakter Bangsa) untuk menata generasi muda. Hal ini penting agar SDM kita mampu bersaing dengan perkembangan zaman. Indonesia adalah bangsa yang besar; semoga kehadiran buku ini memberikan pengaruh signifikan terhadap pola pikir generasi mendatang."

D. Darmadi JA, M. Leett., M. Pd
(Akademisi IAIN Pontianak)

“Saya yakin buku *Napas Damai Islam Merawat Karakter di Bumi Multikultural* lahir dari pergumulan penulis sebagai aktivis pergerakan. Buku ini menjadi impact untuk karbon perdamaian dalam memitigasi agar kehidupan masyarakat semakin harmonis di Bumi Khatulistiwa dengan karakter mulia berbasis kearifan lokal dan juga doktrin agama yang bermuara pada Rahamatan Lil'alamiin. Kita perlu cendekiawan yang tulus dalam mendedikasikan ilmu dan memberikan teladan sepanjang hayatnya, seperti penulis buku ini.”

Ahmad Fauzi, M.Pd
(Pegiat Literasi)

“Kehadiran buku "*Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural*" karya Sri Wahyuni patut disambut dengan apresiasi tinggi sebagai salah satu literatur penting yang memperkaya khazanah pendidikan di Indonesia. Melalui analisis yang tajam dan kontekstual, buku ini tidak hanya menawarkan landasan teoretis, tetapi juga berhasil memotret praktik- praktik baik yang konkret dalam upaya internalisasi nilai-nilai multikultural dan penguatan karakter bangsa. Sinergi antara ajaran Islam yang damai (Rahmatan lil-'alamin) dan semangat kebhinekaan yang diulas secara mendalam menjadikan karya ini sebuah panduan strategis yang sangat relevan bagi para pendidik maupun pemangku kebijakan dalam membangun ekosistem pendidikan yang inklusif, harmonis, dan berkeadaban.”

MOTTO

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ
قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ
لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya:

"Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu (fa allafa baina qulūbikum), sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara (ikhwānan). Dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk."

Surah Ali 'Imran [3] Ayat 103

Karya ini Saya Persembahkan kepada:

Mami dan Bapakku: Rafe'ah dan Abdul Syukur

Mamah dan Papah Mertuaku: Hayati dan Muslim

Suami Sahabat Seperjuanganku mengarungi bahtera rumah tangga:

Bustomi dan kedua buah hatiku

Staquilla Alishya Annemarie dan Mevlana Muhammad Avicenna

*Rabbana hab lana min azwajina wa dzurriyatina qurrata a'yun,
waja'alna lil muttaqina imama*

Sambutan

Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si.

(Rektor Universitas Islam Malang Priode 2014-2024)

Assalam'ualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah menganugerahkan akal dan kebijaksanaan kepada hamba-Nya, sehingga kita mampu menelisik esensi ajaran agama untuk kemaslahatan umat manusia. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah menjadi uswah dalam membangun tata kehidupan, budaya dan peradaban yang anggun dan bermartabat.

Saya menyambut baik kehadiran buku berjudul “Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural” ini dengan penuh sukacita dan apresiasi yang tinggi. Karya yang disusun oleh Saudari Sri Wahyuni ini hadir pada momen yang sangat tepat, di tengah tantangan global dan domestik yang menguji pondasi persatuan, kesamaan, toleransi, dan harmoni sosial. Indonesia adalah anugerah terbesar dan sekaligus medan ujian, di mana keberagaman suku, agama, ras, etnis dan budaya berpadu dalam satu bingkai negara kesatuan Republik Indonesia. Namun, kebhinekaan ini sering kali dihadapkan pada ancaman disintegrasi yang bersumber dari gagalnya kita dalam memaknai keragaman sebagai kekayaan besar bangsa dan dengan negara peluang untuk mengimplementasikan nilai-nilai luhur keagamaan diberi ruang yang sangat terbuka.

Buku ini secara lugas dan mendalam menyajikan argumentasi bahwa Islam pada hakikatnya, adalah ‘Napas Damai’ (rahmatan lil-‘alamin)—sebuah sumber energi spiritual yang mampu merawat dan memperkuat karakter individu, sosial, kebangsaan dan lintas budaya dan peradaban di dunia ini. Penulis dengan cermat mengupas bagaimana nilai-nilai fundamental Islam, seperti keadilan, kemanusiaan, kearifan, dan sikap saling menghargai (tasamuh), menghormati dapat diintegrasikan secara efektif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Melalui sintesis pemikiran dan hasil kajian yang komprehensif, Saudari Sri Wahyuni berhasil menempatkan Pendidikan Karakter bukan sekadar sebagai mata pelajaran tambahan, melainkan sebagai jantung dari pembentukan generasi yang

utuh: kokoh dalam akidah dan adaptif dalam bermuamalah, memiliki jati diri namun terbuka terhadap perbedaan.

Karya ini memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan, tidak hanya bagi akademisi di bidang Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi para pendidik, pemerhati kehidupan sosial, orang tua, dan pemangku kebijakan serta stakeholders terkait. Pesan utama buku ini adalah bahwa harmoni sejati tidak dapat dicapai hanya dengan toleransi verbal, melainkan harus dihidupkan melalui karakter yang terinternalisasi karakter yang menjadikan perdamaian sebagai pilihan hidup dan keberagaman sebagai kekayaan, bukan perpecahan.

Saya berharap buku “Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural” ini dapat menjadi rujukan penting, penyegar pemikiran, dan inspirasi bagi semua pihak yang berkomitmen pada pembangunan karakter bangsa dan upaya nyata merajut kebhinekaan di Indonesia.

Selamat membaca dan semoga buku ini membawa manfaat bagi masyarakat luas.

Wallahulmuwafiq Ilaa Aqwamitthoriq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sekâpür Sirih

Prof. M. Mas'ud Said, M.M., Ph.D.
(Direktur Pascasarjana Universitas Islam Malang)

Assalam'ualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Buku berjudul *Nafas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural* yang ditulis oleh Sri Wahyuni ini adalah pemikiran yang dikembangkan dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ilmiah dilakukan terkait tugas akhir untuk mencapai gelar doktor Pendidikan Agama Islam Multikultural.

Sri Wahyuni dalam bukunya ini telah menyusun basis argument teoritis dengan baik, meliputi landasan pemikiran dan kajian terdahulu khususnya tentang urgensi harmoni dan pendidikan karakter bangsa dikaitkan dengan pentingnya nilai multikultural secara fraksis di lapangan.

Setting atau lokus penelitiannya juga menarik mengingat daerah yang ditelitinya memiliki karakter heterogenitas yang Bhinneka Tunggal Ika, yang kental dengan perbedaan. Hal ini membuat setting sosialnya relevan dan simetris dengan tema umumnya. Kalimantan Barat sejak dulu dikenal dengan bumi multicultural yang kental, penuh dinamika konflik sosial dan agama, namun memiliki keunikan sendiri. Kalbar pada umumnya tetap damai, dimana daerah lain bisa belajar darinya.

Pendidikan karakter dan perdamaian erat hubungan satu dengan lainnya. Kedua terminologi itu sama, sepaham dengan keyakinan yang menganggap bahwa perbedaan adalah sebuah keniscayaan, perbedaan adalah *god made*, ciptaan Tuhan, sebuah sunnatullah dengan segala sifatnya. Orang dengan kepentingannya dan egonya, atau lembaga yang kuat basis anggotanya tak bisa memaksakan keyakinan dan nilai lokal yang berbeda secara alamiah kepada pihak lain.

Perbedaan manusia dalam berbagai segi itu sesungguhnya ada secara alamiah, bukan atas kehendak manusia apalagi atas paksaan pemerintah atau pimpinan agama tertentu. Hidup yang damai disyaratkan untuk memberi ruang bagi perbedaan.

Hidup damai dalam perbedaan mensyaratkan anggota memberi *space* kebebasan terbatas di ruang publik. Semua orang harus mendapat hak yang sama untuk menjadi

diri mereka sendiri di satu pihak dan kehendak untuk saling menghormati, ini adalah kaidah internasional, tatanan negara secara nasional dan nilai luhur lokal.

Buku ini juga mendalami pembentukan karakter lewat internalisasi nilai-nilai untuk menjadi perilaku yang tetap terjaga, menjadi tradisi dan akhlak pribadi seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai nilai hidup damai. Dalam penelitian studi kasusnya penulis mengemukakan realita bagaimana dinamika di lapangan.

Sebagaimana teorinya, perdamaian atau *peace* adalah rasa hati dan sikap yang tulus untuk menerima keadaan apa adanya. Sikap ini harus diinternalisasikan kepada seluasnya komunitas. Hidup damai dekat dengan *conflict avoidance* atau penghindaran konflik, kalau ia ada di masyarakat *butuh conflict management* kalau konflik tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu ketentraman hati. Di dalam konteks sosial dan situasi lapangan, Pendidikan karakter dan harmoni yang dibahas buku ini relevan dikembangkan.

Pendidikan karakter ini bisa diikhtisarkan melalui perencanaan, proses yang terpadu dengan maksud menemukan model yang optimal. Namun begitu tak bisa dikatakan model internalisasi itu tunggal, karena tergantung situasi internal, tergantung kompleksitas masalah dan kemampuan komunitas, warga dan tokoh bahkan lembaga sosial masyarakat untuk melaksanakan atau tak melaksanakannya.

Secara natural, alamiah semua manusia ingin kedamaian, baik pribadi maupun dalam hubungannya dengan orang lain. Dalam buku *The Arab-Israel Conflict: A History*, Moshe Shemesh (1988) mendefinisikan perdamaian sebagai keadaan bebas dari konflik atau pertentangan. Perdamaian terjadi karena rasa saling menerima, bersedia mengakui hak-hak dan kepentingan pihak lain. Untuk hidup damai, konflik harus dikelola dengan baik.

Internalisasi karakter damai dapat dicapai dengan mengedepankan pemahaman bahwa secara alamiah bahwa Tuhan menciptakan manusia bersuku suku dan memberikan penghormatan satu dengan lainnya. Untuk mencapai sukses masyarakat damai semua anggota masyarakat apapun latar belakangnya harus menghormati sunantullah ini.

Saya mengenal Sri Wahyuni sebagai salah satu mahasiswa yang aktif mengikuti diskusi di Program Pascasarjana Unisma. Sri Wahyuni adalah satu kandidat yang memiliki pemahaman dan pengamatan yang kuat tentang apa yang ditulis dan diteliti.

Terlihat semangat untuk menjadikan waktu belajarnya menguatkan pentingnya kata kata kunci harmoni, pilar pilar etika berbangsa, pendidikan karakter berkesadaran multikultural dalam membangun hidup damai.

Masih banyak catatan lapangan lain dan pendalaman teori serta referensi yang seharusnya bisa diperkaya lagi. Banyak eviden atau bukti lapangan yang bisa digali

lagi untuk menjadikan buku ini semakin baik. Studi dengan perspektif lain masih terbuka, itulah ciri dunia ilmiah itu.

Namun demikian saya ingin mengucapkan selamat dan memandangi buku ini cukup memberi perspektif baru pada kajian yang dimaksud dan bisa dijadikan salah satu referensi untuk usaha penciptaan perdamaian dan sebagai salah satu basis untuk penelitian selanjutnya. Semoga bermanfaat

Wallahulmuwafiq Ilaa Aqwamitthoriq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kata Pengantar

Prof. Dr. Ismail Ruslan, M.Si.

**(Ketua Forum Kerukunan Ummat Beragama Kal-Bar Periode 2018-2022
dan Guru Besar Sosiologi Agama IAIN Pontianak)**

Assalam'ualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Membaca buku ini, setiap kita sudah dapat menduga bahwa penulis akan menceritakan tentang pengalamannya meneliti dan terlibat aktif dalam penanganan isu kerukunan di Kalimantan Barat. Juga, pembaca akan disuguhkan cerita, temuan dan hasil kerja akademik, research yang panjang dan melelahkan.

Penulis secara apik dan lugas mendeskripsikan betapa pentingnya merawat kerukunan menuju masyarakat damai. Tentu tidak hanya secara teori saja, penulis juga terlibat langsung (*participant*) dalam proses merawat kerukunan di Kalbar. Jejaring ini juga membantu penulis dalam memilih informan untuk diwawancarai, dan nara sumber untuk *Focus group Discussion* (FGD).

Bagi penulis tanggung jawab menjaga kerukunan tidak hanya dipundak pemerintah saja, namun juga masyarakat secara umum, terlebih akademisi, dengan spirit kebersamaan akan menciptakan lingkungan harmonis, baik lingkungan kerja maupun tempat tinggal.

Penulis menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan kedamaian, menjadi pondasi utama dalam membangun masyarakat yang berkarakter dan berintegritas. Ajaran Islam menanamkan nilai-nilai kasih sayang dan toleransi yang tinggi kepada umatnya. Meskipun tidak mudah untuk mewujudkannya, tantangan perbedaan kepentingan, radikalisme, intoleransi dan ketimpangan social.

Satu konsep yang digagas penulis dalam mewujudkan kehidupan harmoni yakni dengan penguatan Pendidikan Karakter di keluarga dan sekolah, penyelesaian konflik dengan dialog dan musyawarah, menghormati perbedaan pendapat dalam bermasyarakat.

Pendidikan Islam multikultural memegang peranan penting dalam membentuk karakter masyarakat yang toleran dan berbudaya. Pendidikan Islam tidak hanya berisi aspek keagamaan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai universal yang dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pendidikan multikultural juga mengajarkan pentingnya menghargai keberagaman budaya, suku, dan agama sebagai kekayaan bangsa, yang harus dijaga dan dikembangkan secara berkelanjutan. Konsep Pendidikan multikultural sejalan dengan karakter masyarakat bumi Khatulistiwa yang sangat dipengaruhi oleh keberagaman etnik, budaya dan agama yang hidup berdampingan secara damai dan harmonis. Bahkan masyarakat Kalimantan Barat dikenal dengan sikap saling menghormati dan toleransi, yang menjadi kekuatan utama dalam menjaga kedamaian di tengah berbagai perbedaan.

Nilai-nilai kebersamaan ini menjadi modal utama dalam membangun karakter masyarakat yang kokoh dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks ini, peran pendidikan dan kesadaran kolektif sangat penting dalam memperkuat karakter masyarakat. Melalui pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai kedamaian dan toleransi, diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang mampu merawat damai dan memperkuat karakter bangsa. Dengan demikian, Kalimantan Barat akan terus menjadi contoh masyarakat yang harmonis, damai, dan berkarakter kuat.

Karya tulis ini telah mampu menemukan dan menancapkan nilai-nilai Islam dan pendidikan multikultural, sebagai warisan (*legacy*) yang sangat berharga membentuk masyarakat Kalimantan Barat yang berkeadaban.

Wallahulmuwafiq Ilaa Aqwamitthoriq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Prākātā Pēnūlis

Assalam'ualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Sang Pemilik Kedamaian sejati, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku berjudul "Napas Damai Islam: Merawat Karakter di Bumi Multikultural" ini dapat hadir di hadapan pembaca sekalian. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW, sosok teladan utama yang membawa risalah Rahmatan lil-'Alamin.

Buku ini lahir dari sebuah kegelisahan sekaligus harapan besar untuk menggali kembali hakikat Islam sebagai 'Napas Damai'. Di tengah dinamika zaman yang kian kompleks, di mana perbedaan sering kali menjadi pemicu keretakan sosial, saya memandang bahwa Islam bukan sekadar kumpulan ritual, melainkan sumber energi spiritual yang harus mewujudkan dalam karakter yang kokoh namun inklusif. Di bumi khatulistiwa yang multikultural ini, karakter yang berlandaskan nilai keadilan ('adl), kemanusiaan, dan toleransi (tasamuh) bukanlah sebuah pilihan, melainkan keharusan untuk memastikan perdamaian tetap lestari.

Penulisan buku ini merupakan sebuah perjalanan intelektual dan spiritual yang panjang untuk membentuk generasi yang memiliki "kedalaman akidah" namun tetap "lentur dalam bermuamalah".

Untuk memberikan gambaran utuh bagi pembaca, berikut adalah Intisari (Key Takeaways) dari setiap bab yang diulas dalam buku ini:

Bab I: Landasan Teoretis dan Urgensi Harmoni Multikultural. Buku ini dibuka dengan penetapan kerangka teoretis yang menegaskan bahwa Islam pada hakikatnya adalah '**Napas Damai**' (*Rahmatan lil-'alamin*), sebuah ajaran yang secara inheren mengusung nilai-nilai universal yang vital bagi kehidupan harmonis. Penulis menggarisbawahi urgensi harmoni ini di tengah tantangan kontemporer, seperti eskalasi radikalisme, ketimpangan sosial, dan ketegangan yang mengancam fondasi persatuan Indonesia sebagai negara multikultural. Ditekankan bahwa Islam, dengan pilar-pilar fundamentalnya seperti **keadilan ('adl)**, **kemanusiaan**, dan **toleransi (tasamuh)**, merupakan sumber energi spiritual yang mampu merawat dan memperkuat karakter individu agar mampu hidup berdampingan secara damai.

Kajian pada bab awal ini juga mengidentifikasi secara rinci berbagai ancaman dan faktor penghambat terwujudnya kerukunan, termasuk perbedaan kepentingan dan polarisasi ideologi. Dengan demikian, buku ini menyimpulkan bahwa upaya merawat kedamaian harus melampaui toleransi ritualistik semata, melainkan harus menyentuh aspek etika dan moral yang terinternalisasi. Solusi utama yang diusulkan adalah dengan menjadikan karakter yang kuat sebagai basis pengambilan keputusan, sehingga individu secara sadar memilih perdamaian dan melihat keberagaman sebagai kekayaan, bukan perpecahan.

Bab II: Pendidikan Karakter Bangsa (PKB) sebagai Pilar Etika. Bab ini secara khusus mengupas peran **Pendidikan Karakter Bangsa (PKB)** sebagai jantung pembentukan generasi beradab. Penulis menganalisis desain PKB yang ideal, yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (*Moral Knowing*), tetapi juga mencakup pembinaan perasaan (*Moral Feeling*) dan aksi nyata (*Moral Action*), sesuai dengan konsep psikologi moral yang holistik. PKB disimpulkan sebagai upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai inti seperti religiusitas, kejujuran, dan toleransi sejak usia dini.

Lebih lanjut, bab ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan PKB sangat bergantung pada sinergi tiga pusat pendidikan: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar untuk membentuk mahasiswa yang **utuh**: teguh dalam akidah, namun lentur dan adaptif dalam interaksi sosial (*bermuamalah*) di lingkungan yang beragam. Dengan menginternalisasi nilai-nilai karakter, diharapkan lulusan menjadi agen perubahan yang menolak eksklusivitas dan mampu menjaga keutuhan kolektif.

Bab III: Pendidikan Islam Multikultural (PIM) dan Prinsip *Rahmatan lil-'Alamin*. Fokus utama bab ini adalah merumuskan konsep **Pendidikan Islam Multikultural (PIM)**, yang berfungsi sebagai perangkat pedagogis untuk mengimplementasikan visi *Rahmatan lil-'alamin*. PIM didefinisikan sebagai integrasi ajaran Islam yang universal dengan pedagogi multikultural yang menghargai dan merayakan keberagaman. Penulis menyimpulkan bahwa tugas utama PIM adalah melatih peserta didik untuk melihat perbedaan suku, budaya, dan agama sebagai **sunnatullah** (ketetapan Tuhan) dan karunia yang memperkaya peradaban, layaknya alunan merdu dari beragam instrumen.

PIM secara efektif memfasilitasi penggalian nilai-nilai kunci Islam seperti *tasamuh* (saling menghargai) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan) untuk memerangi bibit-bibit radikalisme dan fanatisme. Dengan menerapkan PIM, lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana dialog dan musyawarah menjadi mekanisme utama penyelesaian perbedaan pendapat, sehingga tercipta kesadaran kolektif untuk menjadikan kerukunan sebagai warisan (*legacy*) yang abadi.

Bab IV: Konteks Lapangan dan Dinamika Kebhinekaan (Studi Kasus Kalbar).

Bab ini menyajikan analisis empiris dengan menjadikan **Kalimantan Barat (Kalbar)** sebagai studi kasus nyata keberhasilan merawat kebhinekaan. Penulis menyimpulkan bahwa kerukunan di Kalbar merupakan hasil dari proses panjang keterlibatan aktif (*participant*) dari berbagai pihak, bukan sekadar tanggung jawab pemerintah. Keberhasilan ini ditopang oleh karakter masyarakat Kalbar yang dikenal toleran dan harmonis, di mana nilai-nilai kearifan lokal telah menyatu dengan etika Islam moderat.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa peran aktif akademisi dalam penelitian dan *Focus Group Discussion* (FGD) sangat krusial dalam memetakan isu kerukunan dan merumuskan solusi berbasis dialog. Penyelesaian konflik yang efektif selalu mengedepankan musyawarah dan penghormatan terhadap perbedaan pendapat. Bab ini menyimpulkan bahwa model kerukunan di Kalbar dapat menjadi contoh *best practice* bagi daerah multikultural lainnya, menunjukkan bahwa nilai-nilai kebersamaan merupakan modal utama dalam membangun masyarakat yang kokoh, damai, dan berkarakter kuat.

Bab V: Model Integratif dan Strategi Mewujudkan Masyarakat Berkeadaban.

Bab penutup ini merumuskan model pelaksanaan PIM dan PKB yang terintegrasi dan berkelanjutan. Kesimpulannya adalah bahwa karakter damai hanya dapat terwujud melalui sinergi program **Kurikuler** (materi pelajaran), **Kokurikuler** (diskusi, dialog antariman), dan **Ekstrakurikuler** (kegiatan sosial bersama). Penulis menekankan bahwa efektivitas strategi ini sangat bergantung pada **keteladanan** dari semua pemangku kepentingan.

Sebagai klimaks, buku ini menyimpulkan bahwa melalui penerapan model yang holistik ini, *output* yang dicapai adalah masyarakat yang berkeadaban, yang menjadikan kedamaian sebagai pilihan hidup dan keberagaman sebagai kekuatan. Kontribusi buku ini tidak hanya berhenti sebagai karya ilmiah, tetapi berfungsi sebagai panduan praktis untuk menciptakan *legacy* karakter yang kuat dan toleran di Bumi Multikultural. Ini adalah seruan untuk menjadikan pembangunan karakter dan merajut kebhinekaan sebagai agenda nasional yang harus dipertahankan secara kolektif dan berkelanjutan.

Kehadiran karya ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada para guru, kolega, dan keluarga tercinta. Secara khusus, apresiasi setinggi-tingginya kepada para Tokoh dan Guru Besar yang telah berkenan memberikan testimoni serta ulasan berharga.

Akhirnya, saya menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik, saran bahkan umpan balik yang membangun sangat saya harapkan. Besar harapan saya, buku ini dapat menjadi kontribusi kecil namun bermakna juga dapat menjadi warisan (*legacy*) pemikiran yang menginspirasi para pendidik, akademisi,

dan masyarakat luas untuk terus merawat damai. Semoga Allah SWT mencatat ikhtiar ini sebagai amal jariyah yang bermanfaat bagi umat dan bangsa. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Wallahumuwalafieq Ilaa Aqwamitthoriq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pontianak, Desember 2025

S. Wahyu Nirmala

Daftar Isi

TESTIMONI TOKOH	i
MOTTO	ix
SAMBUTAN	
Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. (Rektor Universitas Islam Malang Priode 2014-2024)	xi
SEKAPUR SIRIH	
Prof. M. Mas'ud Said, M.M., Ph.D. (Direktur Pascasarjana Universitas Islam Malang)	xiii
KATA PENGANTAR	
Prof. Dr. Ismail Ruslan, M.Si. (Ketua Forum Kerukunan Ummat Beragama Kal-Bar Periode 2018-2022 dan Guru Besar Sosiologi Agama IAIN Pontianak)	xvi
PRAKATA PENULIS	xviii
DAFTAR ISI	xxii
BAGIAN I MEMAHAMI LANDASAN HIDUP HARMONI	1
A. Definisi Hidup Harmoni	1
B. Pilar Utama Kehidupan Harmoni	2
BAGIAN II PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA (PKB) SEBAGAI PILAR ETIKA	17
A. Definisi Pendidikan Karakter Bangsa	17
B. Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa	19
C. Desain Pendidikan Karakter Bangsa	21
BAGIAN III PENDIDIKAN ISLAM DALAM BINGKAI MULTIKULTURAL	26
A. Definisi Pendidikan Multikultural	26
B. Urgensi Pendidikan Islam Multikultural	27
C. Desain Pendidikan Islam Multikultural	30
BAGIAN IV MERAWAT KEBHINEKAAN: KONTEKS DAN DINAMIKA PENDIDIKAN KARAKTER DI LAPANGAN	47
A. Konteks Keberagaman dalam Dunia Pendidikan	47
B. Hubungan Pendidikan Karakter dengan Hidup Harmoni	73

BAGIAN V STRATEGI KUNCI DAN MODEL INTEGRATIF DALAM	
MEMBANGUN HARMONI -----	82
A. Perencanaan Program Akademik/Non-Akademik -----	82
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Bangsa Menciptakan Hidup	
Harmoni-----	108
C. Model Pelaksanaan Membangun Harmoni -----	132
BAGIAN VI PENUTUP -----	160
DAFTAR RUJUKAN-----	162
PROFIL PENULIS -----	186

Daftār Rujukan

- Abdillah. *Pendidikan Islam Multikultural: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Membangun Toleransi Di Indonesia*. Jakarta: PT. Kencana., 2022.
- Abdullah Idi. *Pendidikan Islam Multikultural: Konsep, Karakteristik, Dan Landasan Kurikulum PAI Berbasis Multikultural*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2021.
- Abraham Maslow. *Motivation and Personality*. Amerika Serikat: Harper & Row, 1954.
- Abror, MHD. "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi." *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2020): 137–48. <https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174>.
- Adawiyah, Sa'diyah El. "Strategi Komunikasi Perempuan Pemimpin." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 1, no. 2 (2018): 1–6.
- Agnes Vanesia, Enick Kusri, Evita Putri, Inggit Nurahman, Alfindo, and Tohap Pandapotan Simaremare. "Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25, no. 1 (2023): 242–51. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.4427>.
- Ahmad Zaki Ilman Nasution, Firman Firman, Nurfarhanah Nurfarhanah. "Budaya Sekolah Dalam Penguatan Karakter Disiplin Siswa: Kajian Sistematis Tentang Pendekatan Dan Implementasinya Di Sekolah" 12, no. 2 (2025): 151–60.
- Ahsani, Nasirudin Al. "Upaya Toleransi Umat Beragama Terhadap Kaum Minoritas Kristen Katolik Di Desa Pamongan, Kota Denpasar, Bali." *Alhikmah* 149, no. 2 (2022): 149–62. <http://alhikmah.uinkhas.ac.id/>.
- Airasian, P.; Gay, L. R. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: Prentice Hall Inc, 2000.
- Aji, Prakoso, and Jerry Indrawan. "Memahami Studi Perdamaian Sebagai Bagian Dari Ilmu Hubungan Internasional." *Jurnal Pertahanan & Bela Negara* 9, no. 3 (2019): 65–84.
- Alawi, Muhammad. "Hidup Berdampingan Di Tengah Perbedaan: Toleransi Antar Umat Beragama Di Kabupaten Grobogan." *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2023): 217–36.

- Amalia, Nadra, Andina Larasati, Dewi Wulandari, Fahira Silva Dilla Nasution, and Sri Rejeki Sitohang. "Teks Ulasan Sebagai Penguatan Literasi Kritis Dan Pendidikan Kewarganegaraan: Strategi Mengatasi Hoaks Di Era Globalisasi." *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion* 2, no. 1 (2025): 222–29. <https://doi.org/10.57235/mesir.v2i1.5646>.
- Amin, M., & Setyaningsih, I. "Integrasi Nilai-Nilai Agama Dalam Kurikulum Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, no. 1 (2017): 75-92.
- Amini, Nur Sari, and Melda Yosi. "Penanaman Nilai Kesederhanaan Sejak Dini Dalam Perspektif Hadits (Instilling the Value of Simplicity from an Early Age in Hadith Perspective)." *Jurnal Amal Pendidikan* 3, no. 2 (2022): 134–45.
- Amiruddin, S. "Keberagaman Dan Toleransi: Membangun Harmoni Antarumat Beragama Di Indonesia." *Jurnal Kajian Sosial Dan Keagamaan* 17, no. 2 (2023): 145-158.
- Anggun Nike Khotimah, and Sutomo. "Konsep Dan Praktik Pendidikan Islam Multikultural Dalam Pandangan Kh. Muhammad Tholchah Hasan." *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 80–91.
- Anik Faridah. "Pendidikan Islam Multikultural Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Bangsa Yang Berbudi Pekerti Luhur." *Launul Ilmi: Journal of Islam and Civilization* 1, no. 1 (2023): 21–34.
- Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari. "Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan." *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 2021, 333. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>.
- Anton, Leni Latifah Alfauziyyah, Nida Dhiaul Aulia, and Intan Nurul Hikmah. "Peran Pendidikan Multikultural Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa." *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 5 (2024): 8774–80. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>.
- Antuntu, Nur'ain, Sunarto Amus, and Cici Purwaningsih. "Application of the Culturally Responsive Teaching (CRT) Approach Based on the Ludo Game to Increase the Learning Activeness of Class IX Abat Students of SMP Negeri 1 Palu in Civics Subjects." *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 4, no. 1 (2024): 1340–50. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v4i1.4989>.
- Ardina Kamal, Kasya. "Implementasi Sikap Toleransi Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 52–63. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i1.21938>.
- Ardyatna, Muhammad Sidiq, and Muyasaroh Muyasaroh. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural: Studi Kasus Di Smk Nurul Islam Gresik." *Tamaddun* 23, no. 2 (2022): 135. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v23i2.5430>.

- ARIANTI, ARIANTI. "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif." *Didaktika* 11, no. 1 (2019): 41. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>.
- Arifah, Nurin Ainani, and Ratnasari Diah Utami. "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 27. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10990>.
- Arifin, Z. "Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (2021): 134–48.
- Arlina, Arlina, Ayu Lestari, Aliyah Putri, Ardiansyah Rambe, Elda Arzetin Elsil, and Jamilah Jamilah. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa." *El- Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 699–709. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.999>.
- Aryanti Dwiyani, and Eva Sofia Sari. "Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural Di SMAN 2 Mataram." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.58518/darajat.v4i1.641>.
- Aryawan, I Wayan. "Penerapan Kepemimpinan Asta Brata Dalam Pendidikan Dari Sudut Pandang Teori Konflik." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2021): 56. <https://doi.org/10.23887/jiis.v7i1.31628>.
- Asriani, Pity, Cholis Sa'dijah, and Sa'dun Akbar. "Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 11 (2017): 1456–68.
- Asrori, S. *Dialog Lintas Agama Untuk Perdamaian*. Surabaya: IAIN Surabaya Press., 2022.
- Astuti, P., & Sudarsono, A. "Multikulturalisme Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9, no. 1 (2019): 77-88.
- Astuti Nursangadah, Putri Fauziatul Fitrah dan Suci Agustiningsih. "Multikulturalisme Di Indonesia: Relevansi Pancasila, Islam, Dan Kebangsaan." *ALSYS : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 253–69.
- Athifa, Elcha, DWI jihan Fahira, and Gusmaneli. "Peran Sekolah Dalam Membangun Karakter Toleransi Pada Siswa Multikultural." *Socius* 02, no. 11 (2025): 737–44.
- Auliani, Siti Nurhamidah, Afifah Nur Zakiah, Filjah Hasyati, Muhammad Nathan, and Abdul Fadhil. "Pemikiran Nurcholish Madjid Tentang Moderasi Beragama : Relevansinya Dalam Menghadapi Radikalisme Di Indonesia." *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (2025): 189–205.
- Azani, Zulfikar Nur Akbar dan Mohammad Zakki. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Di SMA

- Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 2057.
- Baehaki. "Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka." *Conference of Elementary Studies*, 2023, 134–40.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. (Eds.). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. John Wiley & Sons., 2010.
- Banks, J. A. *Multicultural Education: Theory and Practice*. Boston: Cengage Learning, 2016.
- Bessie, Barbara Green Winslet, Neti Saekoko, and Andrian Wira Syahputra. "Pendidikan Agama Kristen Dan Identitas Generasi Z: Studi Tentang Pengaruh Budaya Populer Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Kristiani." *Berkat : Jurnal Pendidikan Agama Dan Katolik* 2, no. 2 (2025): 58–71.
- BUDIMAN, RIADI. *Mengokohkan Karakter Pancasila Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keagamaan Studi Kasus Universitas Tanjungpura Pontianak*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.
- Busthomi, Faishal. "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Siswa Kelas 6 Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 4 Banyuwangi." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023): 331–41. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i2.3422>.
- Chandra, P. "Interaksi Antar Agama Di Desa: Studi Kasus Islam Dan Katolik Di Wilayah Jawa Tengah." *Jurnal Toleransi Dan Kehidupan Sosial* 6, no. 2 (2022): 82–97.
- Damanik. "Multikulturalisme Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2019): 120–135.
- Devi Ayu Lestari, Wanda Kholisah, and M. Rifqi Januar Supriyanto. "Pentingnya Etika Dan Moral Dalam Pendidikan." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (2024): 43–49. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3878>.
- Dewi, Kharisma Sari, and Fatma Ulfatun Najicha. "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Strategi Mempertahankan Identitas Nasional Era Globalisasi." *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (2024): 33–38. <https://doi.org/10.56393/decive.v4i1.2066>.
- Dewi, P. "Pembentukan Karakter Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMA." *Jurnal Pendidikan Karakter* 18, no. 1 (2022): 44–56.
- DIAVANO, ADAM. "Konsep Whole of Government (WoG) Sebagai Solusi Permasalahan Pencemaran Aliran Sungai Dalam Bingkai Politik Hijau (Studi Di Sungai Citarum)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan* 23, no. 01 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.21009/plpb.v23i01.23205>.
- Didik, Supriyanto. "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak." *Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua* 3, no. Maret

- (2015): 1– 20.
- Djufri, Darmadi. "Proses Pemeriksaan Perkara Di Muka Persidangan Pada Dakwaan Tindak Pidana Dan Benda Sitaan Dalam Proses Peradilan." *Solusi* 20, no. 1 (2022): 49–63. <https://doi.org/10.36546/solusi.v20i1.527>.
- Dwi Asri, Tiara Lubis, Anysah Daulay, and Abdul Fattah Nasution. "Pengembangan Program Pedidikan Karakter Melalui Pendekatan Sistem." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2024): 231–39. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i4.2747>.
- Dwi, Rizkiani Azazi, Ahmad Hariandi, Alirmansyah Alirmansyah, and Tri Zutha Berliana. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Muatan IPA Sekolah Dasar." *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2023): 112–24. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i2.28487>.
- Dwiyani, Aryanti. "Pendidikan Islam Multikultural DiSekolah." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 68–78. <https://doi.org/10.58518/darajat.v6i1.1586>.
- E.B, Gita Aprianta. "Globalisasi Budaya, Homogenisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Identitas Budaya Lokal." *Janaloka: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2023): 71–80. <https://journals.usm.ac.id/index.php/janaloka/article/view/8222%0Ahttps://journals.usm.ac.id/index.php/janaloka/article/download/8222/3677>.
- Edi, Relit Nur, Rifandy Ritonga, Isharyanto Isharyanto, and Aan Suhendri. "Penanaman Nilai Moral Dan Sikap Toleransi Bagi Keluarga Beda Agama." *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 7, no. 1 (2022): 61–75. <https://doi.org/10.25217/jf.v7i1.2518>.
- Effendi, Yulius Rustan. "Membangun Kehidupan Toleransi Beragama Dalam Komunitas Pelayanan Dialog Antaragama St. Ignasius Loyola Dalam Wilayah Paroki Kepanjen, Malang." *Bakti Budaya* 6, no. 2 (2023): 134–39. <https://doi.org/10.22146/bakti.6337>.
- Elita, Lintang, Mutiara Maulida, and Wahyuni Wahyuni. "Penanaman Sikap Toleransi Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 14. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.564>.
- Elsi Fitriani, Sarah Nurul Adha, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia* 2, no. 1 (2024): 135–44. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i1.726>.
- F. Siddiq. "Peran Tokoh Agama Dalam Membangun Toleransi Di Indonesia: Perspektif Kiai Dan Pesantren." *Jurnal Kajian Agama* 11, no. 4 (2022): 175-192.

- Fadhillah Quratul 'Aini, Rahmi Yuli Andini Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 4 (2024): 54–69. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3321>.
- Fahma, Fadilla, and Desy Safitri. "Dinamika Identitas Budaya Dalam Era Globalisasi: Tantangan Dan Kesempatan Media Sosial Terhadap Budaya Masyarakat Lokal: Dynamics of Cultural Identity in the Era of Globalization: Challenges and Opportunities for Social Media on Local Community Culture." *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 3 (2024): 3675–82. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/423%0Ahttps://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/download/423/496>.
- Fahmi, Itmamul. "Moderasi Beragama: Membangun Karakter Siswa Yang Damai Dan Toleran Itmamul Fahmi." *Journal Scientific of Mandalika (Jsm)* 6, no. 3 (2025): 579–97.
- Fahmi Mandala Putra, Muhamad Fauzi. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Dan Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2024): 204–18. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETU_NGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, and Alya Rahmah. "Pemanfaatan Model Project Based Learning Sebagai Stimulus Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3887–95. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2794>.
- Faizin, Faizin. "Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Karakter." *Edification Journal* 2, no. 2 (2020): 111–21. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.116>.
- Fajar, A., & Susanti, T. "Kerukunan Beragama Di Indonesia: Gotong Royong Sebagai Jalan Menuju Perdamaian Sosial." *Jurnal Sosial Dan Politik* 15, no. 3 (2023): 98–112.
- Fajar Ramdani, Muhammad Nasyih Ulwan, Larasati Azzahra Arief, Muhamad Fattan Al- Farisi, Rifki Rochiman, R. Muhammad Nadzriel Nuryaddin H, Arnold Kogoya, and Yayang Furi Furnamasari. "Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional Dan Semangat Cinta Tanah Air Pada Mahasiswa." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2024): 282–96. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.858>.
- Fanreza, Hazizah Isnaini dan Robie. "Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 4 (2024):

- 279–97. <https://www.smpn1tomoni.sch.id/pentingnya-pendidikan-karakter-di-sekolah/#:~:text=Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan,yang efektif di masa depan.>
- Farihi, Hamid. "Kawin Siri Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Administrasi Kependudukan." *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 10, no. 5 (2023): 1333–44. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i5.35714>.
- Fatikh, M Alfin. "Harmoni Dalam Komunikasi Moderasi Beragama Di Tengah Masyarakat Amurang." *ITTISHOL: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah* 2, no. 2 (2024): 302–18.
- Fatima L. Bintu Adamu. "'Challenges of Interfaith Dialogue: A Case Study of the Forum for Interfaith Dialogue in Nigeria.'" *Journal of Church and State*, Vol. 60, no. 1 (2018).
- Fatmawati, Ira. "Transformasi Pembelajaran Sejarah Dengan Deep Learning Berbasis Digital Untuk Gen Z." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 5, no. 1 (2025): 25–39. <https://doi.org/10.62825/revorma.v5i1.140>.
- Fauzi & Dwi Hidayati. "Strategi Pembelajaran Islam Multikultural Di Sekolah Islam: Konsep Dan Implementasi." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 66–77.
- Febrianti, Dwi. "Kebijakan Pendidikan Yang Responsif Terhadap Kehidupan Multikulturalisme Di Era Globalisasi." *Proceedings Series of Educational Studies*, 2023, 1–4.
- Fiqri Kukuh Rahma Linda. "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar." *Angewandte Chemie International Edition* 3, no. 3 (2021): 951–952.
- Firdaus, Lusiana dan Wanda Alif. "Tantangan Dan Peluang Multikulturalisme Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 116–25.
- Firmansyah. "Konsep Multikulturalisme Dalam Al- Qur ' an (Kajian Tafsir Tematik)." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 9 (2025): 176–80.
- Fitriah, Lailatul, Maytha Esterya Lumban Gaol, Nadilla Resti Cahyanti, Nursila Yamalia, Nisa Maharani, Irma Tri Iriani, and Surayanah Surayanah. "Pembelajaran Berbasis Pendekatan Culturally Responsive Teaching Di Sekolah Dasar." *JoLLA Journal of Language Literature and Arts* 4, no. 6 (2024): 643–50. <https://doi.org/10.17977/um064v4i62024p643-650>.
- Fitrian, Yora, and Fatmariza. "Manfaat Kesadaran Sejarah Dalam Membangun Karakter Bangsa." *JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 7, no. 2 (2022): 278–83.
- Fitriyani, D, Supriyadi. "Model Pembelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 96–108.
- Gozali, Ahd. "Multicultural Education in the Perspective of the Qur'an and Hadith: Concepts and Implementation." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2023): 13–21. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v13i1.1570>.

- Guruh, Ryan Aulia, and Isna Khairun Nisa. "Harmoni Sosial Keagamaan Masyarakat Hindu Dan Muslim Di Desa Jati Bali." *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (2023): 261–72. <https://www.merdeka.com/quran/al-hujurat/ayat-13>.
- H Nugroho. *Islam Multikultural Dan Toleransi: Pendidikan Agama Di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- H Salam. *Pendidikan Toleransi Dalam Kurikulum Pendidikan Nasional: Tantangan Dan Peluang*. Jakarta: Indeks., 2024.
- Habibie, H., & Yudhi, A. *Tantangan Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural Indonesia*. Jakarta: Pustaka Abadi., 2024.
- Hadi, S. "Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Toleransi Beragama Di Kalangan Remaja: Studi Kasus Islam Dan Katolik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2023): 150- 165.
- Hajar, St, and Nanning Nanning. "Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 10–18.
- Hajri, M. F. "Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21." *Al- Mikraj* 4, no. 1 (2023): 33–41.
- Hamzah, A. "Dialog Lintas Agama Sebagai Sarana Membangun Harmoni Sosial Di Indonesia." *Jurnal Religi Dan Masyarakat*, 5, no. 1 (2020): 35–49.
- Hanifah, Husnun, Unik Hanifah Salsabila, Irwan Ghazali, Zul Nadi, and Nisrina Khoirunnisa. "Strategi Alternatif Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Eduscience* 7, no. 2 (2020): 78–89. <https://doi.org/10.36987/jes.v7i2.1920>.
- Harahap, Efridawati. "Menggalai Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Transformatif: Membangun Kesadaran Spiritual Dan Kemandirian Berpikir." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 113–27. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.427>.
- Hasan, M. "Peran Pendidikan Toleransi Dalam Masyarakat Multireligius." *Jurnal Pendidikan Dan Toleransi* 15, no. 4 (2023): 144-158.
- Hasnawati. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural." *Edukasi* 8, no. 2 (2020): 157–70. <https://doi.org/10.32520/judek.v8i2.1163>.
- Hazizah Isnaini. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Ikhlās : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024): 95–111. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i4.131>.
- Heru Setiawan, Sukatin. "Manajemen Pendidikan Karakter." *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 2 (2020): 39–52.
- Hidayat, Dani Dwi Nur. "Penanaman Karakter Religius Dan Toleransi Terhadap Perkembangan Sosial Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (2022): 7894–7903.

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4267>.
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Hidayati, Amelia, Azzahra Nur Mauliza, Ananda Satria, and Vicky F Sanjaya. "Pengaruh Fasilitas Dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kepuasan Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 173–89. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i2.989>.
- Hisan Mursalin, Abdul Mu'ti, R. Alpha Amirrachman. "Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Islam." *Rayah Al-Islam* 8, no. 2 (2024): 617–35. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v1i2.12>.
- Humairah, Andi Eliyah, Rahmawati Ramli, La Ode Ismail Ahmad, and Abd Rahman Sakka. "Pembelajaran Holistik Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 3, no. 2 (2023): 223–39. <https://doi.org/10.19109/jsq.v3i2.21638>.
- I'tikaf, M.Arwan. "AL MIKRAJ Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Karakter: Membangun Generasi Berkarakter Di Era Digital." *Al-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 5, no. 1 (2024): 1837–47.
- Ibnu Miskawaih. *Menuju Kesempurnaan Akhlak Terj. Helmi Hidayat*. Bandung: Mizan, 1994.
- — —. *Tahdzib Al Akhlak*. Beirut Libanon: Daarul Kutub Al Ilmiah., 1985.
- — —. *Tahzib Al-Akhlaq (Diterjemahkan Oleh Javad Hadidi)*. Tehran: Sadra Islamic Philosophy Research Institute., 2016.
- Ikhrom Norvaizi, Nopita Lestari, Nurlaili, Asniti Karni. "Pendidikan Multikultural Dalam Diskursus Islam." *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 3 (2024): 351–64. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/el-Buhuth/article/download/3585/1505/>.
- Ikhwan, M., Azhar, Dedi Wahyudi, and Afif Alfiyanto. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 21, no. 1 (2023): 1–15. <http://jurnallppm.iainkediri.ac.id/index.php/realita/article/view/148>.
- Indrapangastuti, Dewi. "Praktek Dan Problematik Pendidikan Multikultural Di Smk." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 13–25. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2614>.
- Iqbal, Firdaus Muhamad. "Kontribusi Sistem Civil Law (Eropa Kontinental) Terhadap Perkembangan Sistem Hukum Di Indonesia." *Jurnal Dialektika Hukum* 4, no. 2 (2022): 180–200. <https://doi.org/10.36859/jdh.v4i2.1120>.

- Iryani, Eva, and Friscilla Wulan Tersta. "Ukhuwah Islamiyah Dan Perananan Masyarakat Islam Dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (2019): 401. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.688>.
- Ismail, F. & Ali, A. "Toleransi Agama Di Era Digital: Perspektif Masyarakat Desa." *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2022): 78-92.
- Ismail, Roni. "Resolusi Konflik Keagamaan Integratif: Studi Atas Resolusi Konflik Sosial Keagamaan Ambon." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i2.2458>.
- Ismardi, and Arisman. "Meredam Konflik Dalam Upaya Harmonisasi Antar Umat Beragama." *Toleransi : Media Komunikasi Umat Beragama* 6, no. 2 (2014): 200–222.
- Istinatun, H N, and J R Sirait. "Membangun Perdamaian Antar Umat Beragama Melalui Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia." *Basilius Eirene: Jurnal Agama ...* 01, no. 01 (2022): 44–56. <https://e-journal.basileajutyn.com/index.php/jb/article/view/5%0Ahttps://e-journal.basileajutyn.com/index.php/jb/article/download/5/5>.
- Istiqomah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 512–18. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.446>.
- Iwan Setiawan. "Sinergi Antara Organisasi Kemasyarakatan Dan Pemuda Dalam Membangun Desa Mandiri." *Jurnal Pembangunan Desa* 12, no. 1 (2021): 45–58.
- James A . Banks And Cherry A, McGee Banks. *Multicultural Education*. Printed in the United States of America: GarfinkelPublication Inc, 1993.
- Jamil, Sofwan. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda." *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1, no. 2 (2020): 221–26. <https://doi.org/10.23969/wistara.v1i2.11236>.
- Jannah, Raudatul, and Nur Jannah. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 4131–40. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7428>.
- Jauharudin. "Dialog Antaragama Dalam Perspektif Islam: Strategi Membangun Harmoni Sosial Di Tengah Pluralitas." *JPIDS: Jurnal Pemikiran Islam Dan Dinamika Sosial* 1, no. 1 (2025): 33–39.
- John Dewey. *"Democracy and Education."* New York: The Free Press., 1916.
- Jumari, Sri Wahyuni, M. Sukron Djazilan. "Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural Di Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2025): 20–39.

- Juntak, Justin Niaga Siman, Alfredo Rynaldi, Eka Sukmawati, Mudrikatul Arafah, and Tekat Sukomardojo. "Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua: Studi Implementasi Pendidikan Inklusif Di Indonesia." *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah* 5, no. 2 (2023): 205–14.
- Kemendikbud. *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dan Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Pendidikan Karakter: Implementasi Di Sekolah Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud., 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. *Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud, 2010.
- Kevin Aldoni Hartono, Dwi Riyanti, Yoga Ardian Feriandi. "Tantangan Dan Hambatan Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa* 1, no. 2 (2024): 243–151.
- Khasanah, Fifi Nur, Hisbiyatul Inayah, Siti Hajar, and Ariga Bahrodin. "Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Potensi Diri Peserta Didik." *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 02, no. 01 (2023): 47–57. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/aladawat>.
- Khoir, Mulyanto Abdullah, and Muhammad Isa Anshory. "Toleransi Dan Prinsip-Prinsip Hubungan Antarumat Beragama Dalam Perspektif Dakwah Islam." *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah* 1, no. 2 (2023): 52–78. <https://doi.org/10.54090/pawarta.302>.
- Khoir, Qoidul. "Paradigma Pendidikan Agama Islam Multikultural (Strategi Strategi Membangun Di Tengah Polarisasi Sosial)." *MUMTAZ : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2024): 68–77.
- Khoirul, A. "Penguatan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Multikultural Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 1 (2020): 45-60.
- KISMATUN, KISMATUN. "Contextual Teaching and Learning Dalam Pendidikan Agama Islam." *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 1, no. 2 (2021): 123–33. <https://doi.org/10.51878/teacher.v1i2.718>.
- Kodina, Yohana Elce, Bahaking Rama, Abd. Rahman Getteng, and Nurman Said. "Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V." *Jurnal Diskursus Islam* 04, no. 03 (2016): 523–29.
- Kohlberg, L. *A Cognitive-Developmental Analysis of Children's Sex-Role Concepts and Attitudes*. In E. E. Maccoby (Ed.), *The Development of Sex Differences*. Stanford, CA: Stanford University Press., 1966.
- — —. *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. Harper & Row., 1981.

- Kurdi, Musyarrafah Sulaiman. "Urgensitas Pendidikan Islam Bagi Identitas Budaya (Analisis Kritis Posisi Efektif Pendidikan Sebagai Pilar Evolusi Nilai, Norma, Dan Kesadaran Beragama Bagi Generasi Muda Muslim)." *IJRC: Indonesian Journal Religious Center* 01, no. 03 (2023): 169–89.
- Kurnia, Mona Lisa dan Heri. "Upaya Meningkatkan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai- Nilai Pancasila." *Jurnal Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 472–78.
- Kurniawan, Rizki, and Hestin Febbia. "Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Pentingnya Kualitas Pendidikan Sebagai Pembentukan Karakteristik Seorang Pemimpin Di Indonesia." *Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 3 (2021): 407–11.
- Kusnadi, H., & Siregar, M. "Toleransi Beragama Di Era Digital: Peran Gotong Royong Dalam Memperkuat Kerukunan Antar Umat Beragama." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 20, no. 1 (2023): 48-63.
- Lensa, Rejeki, Muhammad Jufni, and Yusuf Hadijaya. "Community Engagement Dalam Pendidikan Multikultural." *ALACRITY : Journal of Education* 5, no. 1 (2025): 238–301. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i1.646>.
- Letek, Letitia Susana Beto, and Yosep Belen Keban. "Moderasi Beragama Berbasis Budaya Lokal Dalam Pembelajaran PAK Di SMP Negeri I Larantuka." *Jurnal Reinha* 12, no. 2 (2021): 32–44. <https://jurnal.stpreinha.ac.id/index.php/e-jr/article/view/83>.
- Lia, Nur, and Meyniar Albina. "Multidisipline Urgensi Pendidikan Multikultural Untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama Di Indonesia." *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline* 2, no. 10 (2024): 600–605.
- Lickona, T. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam., 1991.
- — —. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books., 1991.
- Lidevia, Vinolya, and Br Manik. "Konsep Persatuan Indonesia Dalam Pancasila: Implementasinya Dalam Kehidupan Bermasyarakat." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (2024): 278–85.
- Listanti, Hani, Ulwatul Tsaniyyah, and dan Herlini Puspika Sari. "Pendidikan Multikulturalisme Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Al-Ikhlâs* 02, no. 01 (2025): 1–12.
- Loloagin, Glorya, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho. "Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau Dari Peran Pendidik PAK." *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): 6012–22.
- Lubis, Devia Maharani, Reza Noprial Lubis, and Siska Wulandari Lubis. "Peran Dan Fungsi Tauhid Dalam Kehidupan Sosial." *Tarbiyah-Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. April (2022): 0–5.

- <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/%0ARESEARCH>.
- Lubis, Rahmat Rifai, Indah Widya Jaya Putri Nasution, Vira Audilla, Rizki Hasanah, and Wimbi Achmad Sauqi Zainal Abidin. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 33–47. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v3i1.461>.
- Lutfiana, Ulfa, Mispani Mispani, and Jaenullah Jaenullah. "Filsafat Pendidikan Islam Multikultural KH. Abdurrohman Wahid Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam Indonesia." *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 2 (2023): 215–31. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.594>.
- M. Djunaudi Ghony, Fauzan Almanshur, Yahya Savero. *Multikulturalisme*. Bandung: PT Radika Aditama, 2025.
- M. Mahbubi. *Pendidikan Karakter (Impelementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012.
- M. Zainuddin. "Metode Evaluasi Pembelajaran Di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2018): 75–88.
- M. Zulkarnain. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif Multikultural." *Jurnal Pendidikan Islam* 30, no. 1 (2024): 45–58.
- Mahsun, Murzal. "Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah: Studi Terhadap Upaya Membina Karakter Siswa Di SMKN 1 Gerung." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 66–83. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1103>.
- Makbul, M, Dewi Saputri S, and La Ode Ismail Ahmad. "Pengembangan Evaluasi Formatif Dan Sumatif." *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 3, no. 1 (2022): 96–106. <https://doi.org/10.35706/hw.v3i1.6788>.
- Maliana Julia Saputri, Santiani. "Membangun Karakter Siswa Yang Unggul Dan Berakhlak Mulia Di Era Kurikulum Merdeka." *Kampus Akademik Publisng Jurnal Ilmiah Nusantara (Jinu)* 2, no. 3 (2025): 511–18.
- Maltufah, Masnor, and Faizun Najah. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membangun Budaya Multikulturalisme Di Pondok Pesantren Pendidikan . Hendro Widodo Bidang Keahlian Manajemen Pendidikan Berpendapat Bahwa." *Reflection : Islam Education Journal* 2, no. 3 (2025): 346–53.
- Mansur. *Islam Multikultural: Pendidikan Dan Pemahaman Keberagaman Di Pesantren*. Malang: Penerbit Al-Qalam., 2021.
- Mardhatillah. "Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 45–60.
- Marpuah, Marpuah. "Toleransi Dan Interaksi Sosial Antar Pemeluk Agama Di Cigugur, Kuningan." *Harmoni* 18, no. 2 (2019): 51–72. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v18i2.309>.

- Maulani, Amin. "Tranformasi Learning Dalam Pendidikan Multikultural Keberagaman." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 1, no. 1 (2013): 29–44. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1049>.
- Miftahussaadah, Miftahussaadah, and Subiyantoro Subiyantoro. "Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa." *Islamika* 3, no. 1 (2021): 97–107. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>.
- Miftahussurur, Wildan, and Robhitul Firdaus. "Analisis Konseptual Tentang Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Islam." *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 130–44.
- Minarso, Ivan Putra, and Fatma Ulfatun Najica. "Upaya Memperkuat Persatuan Dan Kesatuan Untuk Melawan Globalisasi." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 543–51. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2539>.
- Mita Silfiyasari, and Ashif Az Zhafi. "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>.
- Mohammad Fahrur Rozi. "Pluralisme Dan Multikulturalisme Dalam Membangun Masyarakat Madani; Kajian Paradigmatik." *Al-Ibrah* 2, no. 2 (2017).
- Molita, Afni, Rendik Widiyanto, Gregoria Ariyanti, and Mariani Dian. "Penerapan Strategi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XII-5 SMAN 6 Surabaya." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 3, no. 10 (2024): 4513–22. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i10.2086>.
- Mubit, Rizal. "Peran Agama Dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2016): 163–84. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.163-184>.
- Muh. Anwar HM, Faradilla, Umrah, and Muh. Taufiq Anugrah. "Membangun Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 211–21. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.33797>.
- Muhammad, A., & Hadi, S. "Pendidikan Islam Multikultural Dan Peranannya Dalam Membangun Toleransi Beragama Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Agama* 9, no. 3 (2023): 145-160.
- Muhammad Harjuna. "'Dialog Lintas Agama Persektif Hans Kung,'" *Living Islam* vol 2, no. 1 (2019).
- Muhammad Najmi Hayat, Rifaldi Jaziadi Rossi, Maula Qorry Ainayya, and Mu'alimin Mu'alimin. "Strategi Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Multikultural Pada Peserta Didik." *Akhlaq : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (2024): 247–58. <https://doi.org/10.61132/akhlaq.v2i1.350>.
- Muhayati, Rosyida Nurul Anwar dan Siti. "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan

- Tinggi Umum." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 1–15. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1811>.
- Muhtadi. "Pendidikan Karakter Di Pesantren: Membangun Karakter Bangsa Melalui Kiai." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 227-240.
- Murti, Nugroho Hari, and Vika Nuru Mufidah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Di SMK Kesatuan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat." *MOZAIC Islam Nusantara* 8, no. 2 (2022): 99–110.
- Muslich, M. "Konsep Pendidikan Multikultural: Suatu Alternatif Dalam Upaya Pendidikan Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7, no. 2 (2017): 161-174.
- Mutmainnah, Fitri, and Harry Sugara. "Penguatan Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran PPKN Di SMK Karya Wates." *Jurnal Koulutus* 5, No. 2 (2023): 117–29. <https://doi.org/10.51158/koulutus.v5i2.911>.
- Nadya Julia Safira, Hafidz Hafidz, Nadifa Aulia Ramadhani, Dewi Nurima Khusnul Khotimah, Akyas Zaidan Mubarak, Harist Khoirullah Al Mubarrak, Taufik Hidayat, and Muhammad Ghozy 'Aisy. "Ilmu Pendidikan Islam Dengan Tiga Corak Bernuansa Keindonesiaan." *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 244–58. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i1.2190>.
- Nafisah, Jauharotun, Harto Nuroso, and Agus Suwarto. "Analisis Penerapan Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Peserta Didik Kelas III SDN Pedurungan Lor 02 Semarang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1–7.
- Naila H, Ghiska Sahira, Aqilla Zahra Sudrajat, Pavitakeva Lasetya, Ida Istiqomah, and Kartika Hanun Mayra Nursandah. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Nilai Agama." *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 06 (2024): 705–13. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i06.1268>.
- Najwa Syahada Gusna, Seni Ayu Ana Tasya, and Cut Kumala Sari. "Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Generasi Berintegritas Dalam Kurikulum Nasional." *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 3 (2025): 57–63. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i3.1913>.
- Nazmudin, Nazmudin. "Kerukunan Dan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)." *Journal of Government and Civil Society* 1, no. 1 (2017): 23. <https://doi.org/10.31000/jgcs.v1i1.268>.
- Ningtyas, Dwi Wahyu. "Peran Guru Dalam Pendidikan Multikultural Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Society 5.0." *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya (JMIPAP)* 4, no. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.17977/um067.v4.i3.2024.3>.

- Nirwana, Andi, and Muhammad Rais. "Toleransi Antar Umat Beragama Islam Dan Kristen Pada Masyarakat Kelurahan Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa." *Jurnal Al Adyaan* 6, no. 2 (2019): 185–218.
- Nur Khasanah, and Ima Rosila. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar : Membangun Generasi Cerdas Dan Berintegritas." *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* 3, no. 3 (2025): 66–88. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1874>.
- Nur, Sofia, Purwanto Purwanto, and Rochmat Budi Santoso. "Tata Kelola Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Kota Magelang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 881–90. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2662>.
- Nur, Syahban, and Sudarsono Sudarsono. "Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Pembelajaran IPS Study Kasus Sma Negeri 6 Takalar." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 95–103. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i2.2585>.
- Nur Syam. *Sosiologi Islam Dalam Multiperspektif*. Surabaya: Yayasan Nur Syam Centre, 2025.
- Nuraisyah, Acep Rahmat. "'Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam.'" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, no. 2 (2022): 55–66.
- Nurfadila, Hikma, Opik Taufik Kurrahman, and Dadan Rusmana. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Pendidikan Nasional Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung , Indonesia Yang Berlandaskan Pada Nilai-Nilai Keimanan Dan Ketakwaan . Nilai-Nilai Seperti Kejujuran ,." *Journal of Creative Student Research* 2, no. 6 (2024): 158–68.
- Nurhayati, Dewita Anugrah. "Toleransi Budaya Dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus Peran Masyarakat Dalam Menoleransi Pendatang Di Kota Serang)." *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara Dan Hukum* 1, no. 1 (2023): 95–102. <https://doi.org/10.30656/senaskah.v1i1.187>.
- Nurhayati, Nurhayati, H. Mohammad Zainuddin, and Lilik Nur Kholidah. "Implementasi Pendidikan Nilai Dan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Di SDN Renda Kabupaten Bima." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 272–82. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i3.3115>.
- Nurlaili, Enggar Fitri. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Untuk Membentuk Civic Responsibility Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Tempursari, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali." *PKn Progresif*, 17, no. 1 (2022): 1–13.
- Nursa, Ruri Afria, and Asni Mufnizar. "The Development of Al-Islam's Learn Oriented Higher Order Thinking Skills (HOTS) Is Based on Neurosains." *Islam in World Perspectives Symposium "Nurturing Young Muslim in The Post-Truth Era: Islamic Studies Perspective"* 1, no. 1 (2020): 109–22.

- Nurul Azizah. "Urgensi Kompetensi Multikultural Dari Konselor Sebagai Sarana Membangun Integritas Bangsa." *Counsnesia Indonesian Journal of Guidance and Counseling* 1, no. 1 (2020): 12–19.
- Nurussama, Alfiana. "Peran Guru Kelas Dalam Menangani Perilaku Bullying Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 8 (2019): 510–20.
- Nyi Mas Melati Juniar, Devia Fitri Nurmahmudha, Inarotul Wahdiyah, Khairunnisa Tanjung, Yogi Maulana Ardika, Arini Teduh Alam Iskandar, Ino S Rawita. "Karakteristik Masyarakat Perkotaan Di Komplek Depag Kota Serang Banten." *SOSHUMDIK* 1, no. 4 (2022): 43–54.
- Paembonan, Yafet M. "Memahami Tantangan Teologi Pluralisme Dan Teologi Pembebasan." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, no. 1 (2019): 48–59. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v2i1.26>.
- Prasetyo, D., & Hidayat, M. "Peran Gotong Royong Dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama Di Pedesaan." *Jurnal Pembangunan Sosial* 19, no. 2 (2024): 113-125.
- Prayogi, Ryan, and Rina Ari Rohmah. "Toleransi Antarumat Beragama Dalam Meningkatkan Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Di Desa Pasir Jaya." *JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu- Ilmu Sosial* 12, no. 1 (2020): 186–200.
- Pribadi, S. *Penyelesaian Konflik Agama Di Indonesia: Pendekatan Mediasi Dan Dialog Antaragama*. Bandung: Penerbit Alfabeta., 2020.
- Purna, Rozi Sastra. "Gambaran Regulasi Emosi Guru Di Kota Padang." *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 4, no. 2 (2020): 149–62. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i2.2410>.
- Puspitasari, R. "Kebijakan Pemerintah Dan Konflik Agama Di Kalimantan Barat." *Jurnal Kebijakan Publik*, 9, no. 1 (2021): 25-38.
- Putri, Fiona Indah Setia, and Keisha Mumtaz Tsabita Adam. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa Indonesia." *Jurnal Widyadari* 1, no. 2 (2020): 6–16.
- Putri, Hariani, Nadia Aulia Nadhirah, and Nandang Budiman. "Cultural Awareness : Memahami Sensitivitas Multikultural Dalam Praktik Konseling Di Sekolah 1 Marsha Hariani Putri, 2 Nadia Aulia Nadhirah, 3 Nandang Budiman." *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 10, no. 1 (2024): 78–98.
- Putri, Willa. "Peran Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Perspektif Islam." *Instruktur* 1, no. 1 (2021): 10–20. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v1i1.149>.
- Qowim, Agus Nur, Nur Afif, Asrori Mukhtarom, and Erna Fauziah. "Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi." *Tadarus Tarbawiy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 18–32. <https://doi.org/10.31000/jkip.v6i1.11512>.

- Rachmawati. "Peran Dialog Antaragama Dalam Membangun Toleransi Di Masyarakat Desa." *Jurnal Studi Agama Dan Kebudayaan* 17, no. 3 (2023): 120-130.
- Radeisyah, Atha Dara Nirmala Baiq Amrina Baiq Putri Elsa. "Identitas Nasional Sebagai Fondasi Pembangunan Karakter Bangsa Di Tengah Tantangan Multikulturalisme Indonesia." *Isosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 2, no. 1 (2024): 82–95.
- Rahayu, Restu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin. "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>.
- Rahman. "Islam Dan Keberagaman: Mengajarkan Nilai Multikultural Kepada Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 4 (2023): 203-215.
- Rahmat, M. I., & Sardjunani, T. W. "Dinamika Dialog Lintas Agama Di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer." *Jurnal Penelitian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2, no. 1 (2021): 79-92.
- Rahmawati, Rukhaini Fitri. "Pendidikan Moderasi Beragama Di Lembaga Pesantren Modern." *Proceeding 2th NCESCO: National Conference on Educational Science and Counseling*, 2022, 147–56.
- Rahmawati, Tri Nurza. "Sikap Guru Terhadap Pendidikan Multikultural Di SMP N 34 Kerinci." *E-Tech* 07, no. Iv (2019): 1–4. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>.
- Ramadhan, Mas Agus Abdul Rahman, Aldsy Pujita Sari, Yeni Oktarina, Yayan Saputra, and Saamiyatul Maghfira. "Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 5, no. 3 (2025): 1231–36. <https://doi.org/10.52690/jitim.v5i3.1107>.
- Rasimin, Rasimin. "Implementasi Model Pembelajaran Multikultural Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa PGMI Di IAIN Salatiga)." *Inferensi* 11, no. 1 (2017): 141. <https://doi.org/10.18326/infl3.v11i1.141-162>.
- Rasyid, A. Ramli Raffli. "Pentingnya Pendidikan Multikultural Dalam Konteks Pancasila Di Masyarakat." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 2 (2024): 3648–55.
- Ratna Kusumawardhani, Wiyaka, Siti Lestari, and A.B. Prabowo. "Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kbk) Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Smp Di Kota Semarang." *Jurnal Media Penelitian Pendidikan* 2, no. 2 (2008): 152–61. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/279>.

- Rawls, John. *A Theory Of Justice: Revised Edition*. Harvard University Press: Printed in the United States of America, 1999.
- Rendi, Gresia Monika Sinaga, and Samuel Linggi Topayung. "Peran Pendidikan Dalam Mengelola Keberagaman Masyarakat Multikultural Di Indonesia." *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik* 2, no. 3 (2024): 252–64.
- Riadi Budiman. *Mengokohkan Karakter Pancasila Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keagamaan Studi Kasus Universitas Tanjungpura Pontianak*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.
- Ridho, Ahmad, Kautsar Eka Wardhana, Ayu Sasadila Yuliana, Ikhwan Nuur Qolby, and Zalwana Zalwana. "Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 3 (2022): 195–213. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.
- Riyanto, Mochamad, and Vitalina Kovalenko. "Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama." *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 5, no. 2 (2023): 374–88. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>.
- Rizky Agung Wicaksono, Gretha Arya Mahardhika, Putri Ayu Arifti, Mitha Nur, and Siti Fauziah Aulia. "Toleransi Di Lingkungan Kampus Yang Multikultural: Peran Mahasiswa Unesa Dalam Memperkuat Hubungan Antar Individu." *Tashdiq Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 3, no. 1 (2024): 1–12.
- Rofi'i, Imam, and Ami Latifah. "Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Multikulturalisme Pada Masyarakat Muslim Di Era Globalisasi." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 412–20. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/1169/542/2679>.
- Rohmawati, A. *Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam: Konsep Dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group., 2024.
- Rokhman, and Nasrudin. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Al-Thariqah* 02, no. 04 (2020): 289–303. <https://doi.org/10.23916/085476011>.
- Rozie, Fachrur, and Siti Nur Ami'in. "Krisis Epistemologis Pesantren Dalam Kajian Pluralisme Agama." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 10, no. 1 (2021): 39–58. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i1.274>.
- Salim, Nur Zaid, Maragustam Siregar, and Mufrod Teguh Mulyo. "Rekonstruksi Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi: Studi Analisis Konsep Pemikiran Ibnu Miskawaih." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 28–39. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9468](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9468).
- Salma Murodah Putri Sasa, Nur Azmi Alwi, and Inggria Kharisma. "Peran Pendidikan Multikultural Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Di Kalangan Siswa

- Sekolah Dasar: Kajian Literatur." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3, no. 4 (2025): 80–94. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i4.1873>.
- Samsudin, and Tutuk Ningsih. "Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Madrasah." *MADRASAH ELSE (Elementary School Education* 8, no. 3 (2024): 317–28.
- Santosa, S. "Peran Dialog Antaragama Dalam Membangun Toleransi: Studi Kasus Di Pedesaan." *Jurnal Komunikasi Sosial* 17, no. 1 (2021): 29–44.
- Sapendi, Sapendi. "Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah (Pendidikan Tanpa Kekerasan)." *Raheema* 2, no. 1 (2015): 91–113. <https://doi.org/10.24260/raheema.v2i1.172>.
- Sastria, Meri Eka, Novita Rany, and Dewi Hayati Prabu. "Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 5, no. 1 (2024): 1967–74.
- Satria, Bima MW, Muhammad F Nizar Alif, Raissa MP Bima Cahya, and Anggun Margaretha Sutomo Putri. "Upaya Pencegahan Potensi Radikalisme Dengan Penanaman Ideologi Pancasila Di Lingkup Sekolah." *Journal of Education Research* 4, no. 1 (2023): 1–6.
- Sedarmayanti, Hj, and Nita Nurliawati. "Strategi Penguatan Etika Dan Integritas Birokrasi Dalam Rangka Pencegahan Korupsi Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan." *Jurnal Ilmu Administrasi* 9, no. 3 (2012): 337–61.
- Sejati, Dewi Wahyuto. "Implementasi Moderasi Agama Di Lembaga Pendidikan." *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 3, no. 02 (2023). <https://doi.org/10.57210/trq.v3i02.258>.
- Sery Bulan Harahap, Nahriyah Fata. "Pendidikan Islam Multikultural Sebagai Wadah Implementasi Toleransi Dan Kebhinekaan Di Sekolah Dasar." *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Pengembangan Pembelajaran)* 8, no. 3 (2025): 1102–11.
- Setyorini Wahyu, Muhammad Turhan. "Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Menjaga Toleransi Antar Umat Beragama (Desa Gumeng Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar) Wahyu Setyorini 13040254044 (Prodi S-1 PPKn , FISH UNESA) Riniayuk90@gmail.Com Muhammad Turhan Yani." *Kajian Moral Kewarganegaraan* 08, no. 1995 (2020): 1078–93.
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.
- Silitonga, Tatar Bonar. "Tantangan Globalisasi, Peran Negara, Dan Implikasinya Terhadap Aktualisasi Nilai-Nilai Ideologi Negara." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 17, no. 1 (2020): 15–28. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i1.29271>.
- Sinambela, San Mikael, Mima Defliyanti Saragih, Joy Novi, and Yanti Lumbantobing. "Dinamika Kebudayaan Dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Modern."

- Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 65–75.
- Sinurat, Juliana. "Integrasi Antara Pembelajaran Akademik Dan Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 374–79.
- Sipuan, Sipuan, Idi Warsah, Alfauzan Amin, and Adisel Adisel. "Pendekatan Pendidikan Multikultural." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 815. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.815-830.2022>.
- Sri Ramadhani. "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd." *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 190–203. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v6i3.17255>.
- Sudrajat, Bayu, Roqi Yasin, and Leira Salwa Marlvasa. "Peran Tradisi Gotong Royong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Karangpucung Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 04, no. 02 (2024): 44–57.
- Sugiyar, Sugiyar. "Dimensi Pengurangan Prasangka Dalam Pendidikan Agama Islam." *Pendidikan Multikultural* 5, no. 1 (2021): 27. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10319>.
- Sulanam, Sulanam. "'A Common Word': Sebagai Titik Kesepahaman Muslim – Kristen." *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 11, no. 1 (2019): 1–14. <https://doi.org/10.24014/trs.v11i1.8287>.
- Sulaswari, Misroh. "Penanaman Pendidikan Multikultural Melalui Model Pembelajaran Modifikasi Tingkah Laku Pada Mata Pelajaran Ips (Studi Kasus Smp Muhammadiyah 5 Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah)." *Jurnal IJTIMAIYA* 2, no. 2 (2018): 32–51.
- Suluri, Suluri. "Pendidikan Multikulturalisme Dalam Islam." *Religi Jurnal Studi Agama- Agama* 15, no. 1 (2019): 76. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2019.1501-05>.
- Sumadi, T., & Syamsudin, R. *Toleransi Beragama Di Indonesia: Menyikapi Perbedaan Agama Di Era Modern*. Yogyakarta: Penerbit Agama dan Kebudayaan, 2024.
- Sumadiyah, Siti, and Sri Wahyuni. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural Dalam Membangun Moderasi Beragama Di UNISKA Kediri." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Teknik Elektro Dan Informatika* 1, no. 1 (2024): 27–45.
- Suryadi. "Membangun Integritas Bangsa Melalui Pendidikan Karakter Di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 19, no. 2 (2017): 45-57.
- Suryana, A. *Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Perspektif Pembelajaran Aktif: Mencegah Konflik SARA, Menciptakan Hidup Harmoni*. Bandung: Penerbit Alma, 2019.
- Suryanti, Suryanti. "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kognitif Siswa Kelas Vii Smpn 7 Kuntodarusalam." *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 10, no. 1 (2019): 27–37. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3095](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3095).

- Suwarno, Suwarno, Wibisono dan Damar, and Pairul Syah. "Makna Dan Fungsi Nilai Kekerabatan Pada Masyarakat Adat Lampung Saibatin Marga Legun, Di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan." *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya* 24, no. 2 (2022): 290–323. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i2.341>.
- Syahpitri, Ramanda, and Siti Ardianti Rumanda. "Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai the Influence of Character Education on Students ' Morals in Pai Learning." *ICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 2, no. 2 (2025): 1135–43.
- Syam, Nur, and Ridha Ahida. "Religious Harmony in Singkil Aceh Indonesia: New Paradigms for Rebuild Religious Understanding." *International Journal of Islamic Social Studies* 3, no. 1 (2025): 44–64. <https://doi.org/10.62039/ijiss.v3i1.98>.
- Syamaun, Syukri. "Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan." *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2019): 81–95.
- Syamsuar, and Reflianto. "Education and Learning Challenges Based on Information Technology in the Era of Industrial Revolution 4.0." *Scientific Journal of Educational Technology* 6, no. 2 (2018): 1–13.
- Syukron, Buyung. "Agama Dalam Pusaran Konflik (Studi Analisis Resolusi Terhadap Munculnya Kekerasan Sosial Berbasis Agama Di Indonesia)." *RI'AYAH*, 2, no. 1 (2017): 1–28.
- Tanjung, Alwin Tanjung. "Memahami Esensi Tauhid Melalui Al-Qur'an." *Al-Kauniyah* 4, no. 2 (2023): 87–97. <https://doi.org/10.56874/alkauniyah.v4i2.1669>.
- Tanjung, Samsidar, Naeklan Simbolon, and . Sugiharto. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Multikultur Pada Pendidikan Sejarah." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 167. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v7i2.23244>.
- Taufani, Taufani. "Radikalisme Islam: Sejarah, Karakteristik, Dan Dinamika Dalam Masyarakat Multikultural Di Indonesia." *Asketik* 3, no. 2 (2019): 111–31. <https://doi.org/10.30762/asketik.v3i2.1535>.
- Tentiasih, Septyana, and Muhammad Rizal Rifa'i. "Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Membangun Toleransi Di Sekolah." *AL- MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 4, no. 2 (2022): 341–57. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i2.1334>.
- Terry, George Robert. *Principles of Management*. California: Illinois, 1953.
- Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya., 2015.
- Umar Al Faruq, and Dwi Noviani. "Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perisai Radikalisme Di Lembaga Pendidikan." *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 59–77. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.91>.

- Utami, Ita, Amalia Muthia Khansa, and Elfrida Devianti. "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 158–79. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466>.
- Vivin Anggreini. "peran guru agama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural di smp setia budi sungailiat." *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung* 1, no. 2 (2020): 1–24.
- Wahab, Abdul Jamil. "Resolusi Konflik Struktural Dan Kultural: Studi Kasus Perusakan Rumah Ibadah Ahmadiyah Di Sintang Kalbar." *Harmoni* 20, no. 2 (2021): 188–208. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v20i2.506>.
- Wahyu, Muchamad. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2022): 57–63. <https://doi.org/10.56393/didactica.v2i2.1152>.
- Wahyuni, Lilik, and Sugeng Riyanto. "Model Sekolah Adiwiyata Melalui Program Asistensi Mengajar Berbasis Pembelajaran Experiential." *Jurnal Paedagogy* 9, no. 4 (2022): 616. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5673>.
- Walad, Muzakkir, Ni Wayan Risna Dewi, Ni Luh Ika Windayani, I Wayan Mudana, and I Wayan Lasmawan. "Pendekatan Pluralisme Agama Dalam Pendidikan Di Indonesia: Tantangan Dan Strategi Implementasi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 3 (2024): 871–86. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.3749>.
- Wantu, Asmun W, Udin Hamim, Zulfikar Adjie, and Febrianti Mustafa. "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMK Negeri 3 Gorontalo." *Urnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 5, no. 3 (2025): 239–47. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i3.1624>.
- Waskitho Nugroho Tri dan Amir Syarifuddin. "Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Khdtk Umm Dalam Konservasi Kawasan Hutan Melalui Sistem Agroforestri." *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6052>.
- Wibowo. *Pendidikan Dan Kebijakan Sosial Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga., 2021.
- Wibowo, Yusuf Rendi, and Fatonah Salfadilah. "Analisis Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran PAI Untuk Menumbuhkan Karakter Kerja Sama Di Sekolah Dasar." *JIEP : Journal of Islamic Education and Pedagogy* 2, no. 01 (2025): 44–61. <https://doi.org/10.62097/jiep.v2i01.2056>.
- Yeni Siti Rokayah, Siti Hodijah, Lili Halimah. "Pengaruh Self Awareness Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas X MA Cikande Kabupaten Bandung Barat." *Journal Binagogik* 12, no. 2 (2025): 171–77. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00196643>.
- Yosita, Yosita, Dewi Purnama Sari, and Asri Karolina. "Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Dan Upaya

- Mewujudkannya Di MIN 1 Lebong." *Jurnal Literasiologi* 10, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i2.593>.
- Yuliani, Dinar, Syifaun Nafisah, Dinieanggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Implementasi Nilai Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pkn." *Journal of Civics and Education Studies* 8, no. 2 (2021): 143–52.
- Zaini, Mohammad. "Pendidikan Remaja Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2018): 99–117.
- Zainuddin, M., & Haryanto, T. "Dinamika Konflik Sosial Di Masyarakat Multikultural: Studi Kasus Desa Beragama Islam Dan Katolik." *Jurnal Sosiologi Indonesia* 13, no. 2 (2023): 205-219.
- Zainuddin. *Pendidikan Toleransi Dalam Islam: Konsep, Implementasi, Dan Tantangan*. Yogyakarta: UGM Press., 2020.
- Zulfikar Ihkam Al-Baihaqi, Adi Haironi, and Hilalludin Hilalludin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius." *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 19, no. 1 (2024): 1290–95. <https://doi.org/10.55558/alihda.v19i1.122>.
- Zulkifli, M. "Pendidikan Toleransi Beragama Untuk Mewujudkan Masyarakat Damai: Perspektif Islam Dan Katolik Di Indonesia." *Jurnal Studi Agama* 11, no. 1 (2024): 55-72.
- Zumratun. "Interaksi Peserta Didik Dari Berbagai Etnis Dalam Pendidikan Multikultural Kelas VI Di SDN Balirejo Yogyakarta." *Fitrah* 10, no. 2 (2019): 1–17. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/perspektif/article/view/3919/2933>.

Profil Penulis



DATA PRIBADI

Nama Lengkap	Sri Wahyuni (Nama Pena: S. Wahyu Nirmala)
Tempat dan Tanggal Lahir	Sungai Rengas, 19 Juni 1981
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Status Perkawinan	Menikah
Email	wahyunistaquilla@gmail.com
WhatsApp	085252149998
Alamat	Jl. Pemuda Sungai Rengas Kubu Raya
Pekerjaan	Tenaga Kependidikan Fuad Iain Pontianak

PENDIDIKAN

Pendidikan	Universitas	Tahun
S3	UNISMA Malang (PAI Multikultural) sedang proses	2023
S2	IAIN Pontianak (PAI)	2014
S1	STAIN Pontianak (PAI)	2000
SMA	MAN 2 Pontianak	1999
SMP	MTsN 2 Pontianak	1996
SD	SDN 028 Sungai Rengas	1993

PELATIHAN YANG DIKUTI

Madrasah Emansipatoris Gender	LKIS, Desantara di Villa Litbang Puncak Cibodas Bandung	2003
Madrasah Emansipatoris Budaya	LKIS Desantara di Villa Litbang Puncak Cibodas Bandung	2003
Training ESQ Leader	Ary Ginanjar Center	2006
TraIning Taplai Lemhannas	Lemhannas RI	2022
Training OF Trainer	Action International Center	2024
Premium Publik Speaking	Action International Center	2024
Sekolah Kebangsaan /Sbg Fasilitator	Mafindo /Elsim	2024
Ice Breaking /Certified Gelar C. IB	Action International Center	2024
Hypnoterapy/ Certified Hipnotherapist, Gelar C.Ht	Action International Center	2024
Master Trainer/ Certified Motivator, Gelar C.Mt	Action International Center	2024
Public Sepeaking/ Certified Public Speaking, Gelar C.PS	Action International Center	2024

PENGALAMAN ORGANISASI

No	Lemabaga	Posisi	Tahun
1	Majelis Ulama Indonesia (Mui) Kalimantan Barat	Komisi Perempuan, Remaja Dan Keluarga	2018-2023
2	Pw Ika-Pmii Kalimantan Barat	Bendahara Umum	2019-2022
3	Perkumpulan Sarjana Pendidikan Islam Indonesia (Pspii) Kalimantan Barat	Bidang Penelitian Dan Pengembangan	2017-2021
4	Lembaga Pendidikan Ma'arif	Bidang Kerjasama Dan Komunikasi/Informasi	2017-2022
5	Pw Muslimat Nu Kal-Bar	Sekretaris Iv	2021-2022
6	Majelis Ulama Indonesia	Sekretaris	2023-2028
7	Perempuan Icmi Kabg Kubu Raya	Ketua	2023-2028
8	Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama	Anggota Bidang	2023-2028
9	Pw Muslimat Nu Kal-Bar	Sekretaris I	2023-2028
10	Lembaga Kemaslahatan Keluarga (Lkknu) Kalbar	Sekretaris	2023-2028

11	Ikatan Alumni Iain Pontianak	Bendahara Umum	2023-2028
----	------------------------------	----------------	-----------

RIWAYAT TULISAN

No	JENIS KARYA/JUDUL	TAHUN TERBIT	TEMPAT TERBIT
1	Rahasia Baju Adat Aceh di Jantung Khatulistiwa: Ketika Cinta Muda Merawat Visi Indonesia	2025	https://www.facebook.com/share/v/1A1gk7PCBf/
2	WAQAF HIJAU dan Amanah Khalifah: Refleksi Krisis Ekologis di Balik Pohon Tumbang di depan Kampus IAIN	2025	https://www.facebook.com/share/r/17sRDWXbpa/
3	Artikel/ Musik dan Parfum	2024	https://nursyamcentre.com/artikel/horizon/musik_dan_parfum
4	Peran Ismail Mundu Sebagai Panrita, Ulama, dan Mufli Kerajaan Kubu Kalimantan Barat	2024	https://nursyamcentre.com/artikel/khazanah/peran_ismail_mundu_sebagai_panrita_ulama_dan_mufli_kerajaan_kubu_kalimantan_barat
5	Buku Antologi/Isu-Isu Pendidikan Islam Multikultural	2024	Penerbit CV Pustaka Adi Ridwan IKAPI
6	Buku Antologi/Filsafat Pendidikan (Teori Aliran Problematika dan Hubungannya dengan Pendidikan)	2024	Penerbit CV Pustaka Adi Ridwan IKAPI
7	Jurnal Sosial Horizon / Hakikat Sikap Saling Percaya dan Saling Menghargai Menurut Hadits Multikultural	2024	file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/53-68+Susintoi.pdf
8	Artikel/ Pendidikan Khas Inklusi: Pendekatan Paradigma Baru dalam Pendidikan Indonesia	2024	https://draft.blogger.com/blog/post/edit/1037423061657100990/2622098804286691322
9	Artikel/Mewujudkan Kemerdekaan Sosial melalui Pendidikan dan Kesetaraan sebuah Perspektif Multikultural	2024	https://fuad.iainptk.ac.id/mewujudkan-kemerdekaan-sosial-melalui-pendidikan-dan-kesetaraan-sebuah-perspektif-multikultural/

10	Artikel/"Makan Siang Gratis untuk Anak: Implikasi Psikologis dan Keterkaitannya dengan Pendidikan Islam Multikultural"	2024	https://www.facebook.com/story.php?story_fbid=1662705617898730&id=100024779229082&mibextid=oFDknk&rdid=TMTsd0zOmyzDKOZw
11	Artikel /Bawa Bekal ke Sekolah Yuk	2016	anggunpau d.kemdikbud .go.id (Laman sdh tidak aktif)
12	Artikel /Bermain Bola Dengan Si Kecil	2016	anggunpau d.kemdikbud .go.id (Laman sdh tidak aktif)
13	Artikel/ Peningkatan IPM Sambas Pasti Terangkat	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/peningkatan-ipm-sambas-pasti-terangkat.html
14.	Dikotomi Pendidikan suatu Keniscayaan	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/dikotomi-pendidikan-suatu-keniscayaan1.html
15.	Orientasi Pendidikan Islam	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/orientasi-pendidikan-islam-1.html
16.	Sertifikasi Guru	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/sertifikasi-guru-1.html
17.	Lingkungan Sosial dalam Pendidikan	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/lingkungan-sosial-dalam-pendidikan-1.html
18.	Politisasi dalam Pendidikan	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/politisasi-pendidikan-1.html
19.	Pesantren Masa Depan	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/pesantren-masa-depan-1.html
20	Sekolah Kapitalisme yang Licik	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/sekolah-kapitalisme-yang-licik1.html
21	Reformasi Pendidikan Suatu Keharusan	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/reformasi-pendidikan-suatu-keharusan1.html
22	Muharram, Sejarah, Signifikasi dan Perayaan dalam Tradisi Islam	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/07/10-muharam-sejarah-signifikansi-dan.html
23	Ketidakberhubungan Titel dan Akhlak dalam Berkerja	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/07/ketidakberhubungan-titel-dengan-akhlak.html

24	Dag Dig Dug Dor Kuliah Genealogi Perdana Penh Kesan	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/11/dagdigdugdorkuliah-genealogi-perdana.html
25	Perempuan Istimewa	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/11/perempuan-istimewa1.html
26	Kemelekatan Hidup	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/12/kemelekatan-hidup1-oleh-sri-wahyuni2.html
27	Sahabatmu Teladanku	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/12/umayya-ohumayya1-oleh-sri-wahyuni2.html
28	Umayya oh Umayya	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/12/umayya-ohumayya1-oleh-sri-wahyuni2.html
29	Krusialnya Khilafat Abbasiyah	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/12/krusialnya-khilafat-abbasiyah1-oleh-sri.html
30	Tingkatkan Karakter Bangsa dengan Sekolah International	2023	https://dunyawahyuni.blogspot.com/2023/03/tingkatkan-karakter-bangsa-dengan.html